

**PENGARUH SUKU BUNGA ACUAN BI 7 DAYS RATE DAN
DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS
PT. BANK BNI SYARIAH**

SKRIPSI

OLEH :

M.DINADIN ZIDAN NST

NIM : 05.03.17.21.05



**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PENGARUH SUKU BUNGA ACUAN BI 7 DAYS RATE DAN
DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS
PT. BANK BNI SYARIAH**

SKRIPSI

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara

Oleh

M.DINADIN ZIDAN NST

NIM : 05.03.17.21.05



**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M.Dinadin Zidan Nst
NIM : 0503172105
Tempat/Tgl Lahir : Medan,13-Juli-1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : JL.Belibis 11 no 300 P.Mandala

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ **PENGARUH SUKU BUNGA ACUANBI 7 DAYS RATE DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK BNI SYARIAH**”. Benar Karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah di sebutkan sumbernya.Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya,sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 6 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



M.Dinadin Zidan Nst

NIM.0503172105

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH SUKU BUNGA ACUAN BI 7 DAYS RATE
DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP
PROFITABILITAS BANK BNI SYARIAH**

oleh:

M.Dinadin Zidan Nst

NIM. 0503172105

Dapat disetujui sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah

Medan, 20 Agustus 2021

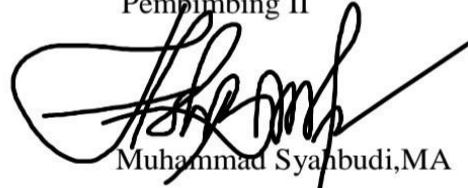
Pembimbing I



Dr. Andri Soemitra, MA

NIDN 2007057602

Pembimbing II



Muhammad Syahbudi, MA

NIDN 2013048403

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Tuti Anggraini, MA

NIDN 2026048901

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PENGARUH SUKU BUNGA ACUAN BI 7 DAYS RATE DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS BANK BNI SYARIAH**” an. M.Dinadin Zidan Nst, NIM. 0503172105 Program Studi Perbankan Syariah telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SU pada tanggal 1 September 2021. Skripsi ini diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 1 September 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah UIN SU

Ketua,



Tuti Anggraini, Ma

NIDN. 2026048901

Sekretaris



M. Lathief Ilhamy Nasution, M.E.I

NIDN. 2026048901

Anggota Penguji



1. Dr. Andri Soemitra, MA

NIDN. 2007057602



2. Muhammad Syahbudi, MA

NIDN. 2013048403



3. Dr. Fauzi Arif Lubis, M.A

NIDN. 2024128401



4. Mawaddah Irham, M.E.I

NIDN. 2014048601

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU

Dr. H. Muhammad Yafiz, M, Ag
NIDN. 2023047602

ABSTRAK

M.Dinadin Zidan Nst (2021), NIM: 0503172105, Judul Skripsi : Pengaruh Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas PT Bank Bni Syariah, Dibimbing oleh Pembimbing Skripsi I Bapak Dr Andri Soemitra MA dan Pembimbing Skripsi II Bapak Muhammad Syahbudi MA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas PT Bank Bni Syariah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pertumbuhan Suku Bunga BI 7 Days Rate dari tahun ke tahun bersifat fluktuaktif dan dana pihak ketiga dari tahun ketahun juga mengalami fluktuaktif. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data Laporan keuangan tahunan bank bni dari tahun 2013-2020,data dana pihak ketiga (DPK) dan profitabilitas yang diambil dari laporan keuangan triwulan PT Bank BNI Syariah dan suku bunga acuan bi 7 days rate yang diambil dari www.bi.go.id. Teknik analisis data yang digunakan Regresi Linier Berganda,Uji Hipotesis,Uji t,Uji f dan Koefisien Determinasi dengan bantuan alat analisis yaitu Eviews 10.Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,7420 > 0,05$ dan nilai thitung $0,332399 < t_{tabel} 2,045$.Secara parsial (uji t) Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,0098 > 0,05$ dan nilai thitung $2,766492 < t_{tabel} 2,045$. Secara Simultan (uji F) Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah dengan nilai signifikansi $0.003073 < 0,05$ dan nilai Fhitung $7.109380 > f_{tabel} 3,328$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,328995 atau 32,8%

Kata Kunci : Profitabilitas,Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate,DPK

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah membimbing dan memberi kemampuan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam atas atas Baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya hingga akhir zaman. Adapun judul skripsi ini ialah “PENGARUH SUKU BUNGA ACUAN BI 7 DAYS RATE DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK BNI SYARIAH”

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi namun akhirnya usaha penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun jauh dari kemampuan dan kesempurnaan. Tentunya ini semua tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT dan bantuan berbagai pihak. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan pada program S1 untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, adapun pihak-pihak tersebut adalah :

1. Kepada kedua Orang Tua tersayang Ayah Ahada Nasution dan Ibu Irma Syahfitri Lubis yang selalu mensupport, memberikan dukungan moral maupun materi, mendengarkan keluh kesah, memberikan motivasi dan nasihat-nasihat selama masa perkuliahan dan dalam pembuatan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada adik tersayang Jihan Rizky Aulia Nst yang selalu memberikan dukungan dan selalu menyemangatin bahkan menghibur dalam pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. H. Muhammad Yafiz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Tuti Anggraini, MA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Bapak M. Lathief Ilhamy Nst, M.E.I selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan selalu memberi masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA selaku pembimbing skripsi I dan Bapak Muhammad Syahbudi, MA selaku pembimbing skripsi II yang dengan kerendahan hati, kesabaran dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan ilmu, nasihat serta bimbingan yang sangat berarti selama penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Pengajar dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara yang telah membimbing dan membantu kelancaran selama kuliah.
10. Sahabat seperjuangan saya selama kuliah M. Ekky Fadli, Dandi Pratama Siregar, Aditya Ilham Gunawan, dan semua teman PS-A 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih saya ucapkan selama ini sudah menjadi teman baik kuliah saya.
11. Kepada teman organisasi HMJ Perbankan Syariah Farid Al Munawar Habibi, Roby El Vareza Daulay, Tri Indriati Asmini, Huda Aulia Adnan, Cindy Dwi Rantika yang selalu memberi semangat dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
12. Kepada Annisa Maharani Dan Sri Yuni Marpaung yang senantiasa selalu membantu penulis dengan memberikan saran, masukan, memberi semangat, motivasi, mendengarkan keluh kesah membantu menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada adik- adik sepupu saya Rayhan Juanda Lubis, Tegar Aryo Nugroho Dan Hazazira Handini Serta adek sepupu saya yang lainya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sangat perhatian dan memberikan semangat bahkan selalu memberikan dukungan dan menghibur penulis walau ditengah kesibukan.
14. Kepada Shella Devi Safitri yang selalu mendampingi saya walaupun mendampingi setelah skripsi saya selesai dan selalu mensupport setiap hal yang saya lakukan.
15. Seluruh teman SD saya, seluruh teman SMP saya terutama Abdul Aziz dan Amru Al Hadi Lubis yang selalu mensupport saya dan membantu memberika dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini

Akhirnya, terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini. Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis sendiri, aamin

Wassalamualaikum Wr Wb.

Medan, 25 Agustus 2021



M.DINADIN ZIDAN NST
NIM 05031721

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	11
A. Teori Suku Bunga.....	11
1. Pengertian Suku Bunga.....	11
2. Macam-macam Bunga.....	12
3. Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga.....	12
4. Fungsi BI 7 Days Rate.....	13
B. Dana Pihak Ketiga.....	15
1. Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	15
2. Macam-Macam Dana Pihak Ketiga.....	16
3. Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga.....	17
C. Profitabilitas.....	18
1. Pengertian Profitabilitas.....	18

2. Macam Macam Profitabilitas.....	19
3. Fator Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	21
D. Kajian Terdahulu.....	23
E. Kerangka Pemikiran.....	32
F. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Jenis Dan Sumber Data.....	34
D. Populasi Dan Sampel.....	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis.....	38
1. Uji Deskriptif.....	39
2. Uji Asumsi Klasik.....	39
a. Uji Normalitas.....	40
b. Uji Multikoliniertas.....	40
c. Uji Autokorelasi.....	41
3. Model Analisis Regresi Berganda.....	41
4. Uji Hipotesis.....	42
a. Uji T.....	42
b. Uji F.....	43
c. Koefisien Determinasi Majemuk (R^2).....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum PT Bank Bni Syariah.....	45
1. Sejarah Berdirinya PT Bank Bni Syariah.....	45
2. Visi dan Misi PT Bank Bni Syariah.....	47
3. Budaya Kerja PT Bank Bni Syariah.....	47

4. Struktur Organisasi PT Bank Bni Syariah.....	49
5. Ruang Lingkup Usaha.....	49
6. Jenis-Jenis Produk.....	51
B. Deskripsi Data Penelitian.....	54
C. Uji Analisis Deskriptif.....	60
D. Uji Asumsi Klasik.....	61
a. Uji Normalitas.....	61
b. Uji Multikolinearitas.....	63
c. Uji Autokorelasi.....	63
E. Uji Model Regresi Linear Berganda.....	64
F. Uji Hipotesis.....	66
a. Uji t (Pengujian Secara Parsial).....	66
b. Uji f (Pengujian Secara Simultan).....	68
c. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	69
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1	Profitabilitas Bank Bni Syariah 2013-2020..... 4
1.2	Pertumbuhan BI 7 Days Rate Periode 2013-2020..... 5
1.3	Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Periode 2013-2020..... 7
1.4	Kategori Tingkat Kesehatan Roa (Return on asset)..... 20
3.3	Kajian Terdahulu..... 23
3.4	Operasional Variabel..... 36
4.1	Return On Asset (ROA) PT BNI Syariah..... 54
4.2	Suku Bunga BI 7 Days Rate..... 56
4.3	DPK pada PT BNI Syariah..... 58
4.4	Hasil Uji Deskriptif..... 60
4.5	Hasil Uji Multikolinearitas..... 63
4.6	Hasil Uji Autokorelasi..... 64
4.7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... 65
4.8	Hasil Uji t..... 67
4.9	Hasil Uji f..... 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
2.2	Kerangka Pemikiran	32
4.1	Logo PT.Bank BNI Syariah.....	46
4.2	Struktur Organisasi PT BNI Syariah.....	49
4.5	Gambar Uji Normalitas.....	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Hal
5.1	Grafik ROA pada PT BNI Syariah	55
5.2	Grafik Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate.....	57
5.3	Struktur Organisasi PT BNI Syariah.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Negara maju, bank menjadi lembaga yang memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian negara. Di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja melainkan terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank. Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok bank yaitu penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu bank disebut dengan Financial Intermediary.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu kepada hukum islam, dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam. Transaksi yang dilakukan oleh bank syariah juga harus terhindar dari unsur yang bersifat merusak, seperti misalnya riba, maisyir, gharar dan lain-lain yang telah ditetapkan oleh syariah.

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kemudian pada tahun 2008 undang-undang tentang perbankan kembali di revisi, yaitu dengan disahkannya UU No. 21 Tahun 2008 sebagai penyempurna Undang-Undang sebelumnya. Bank berperan membantu bagi

yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana.¹

Kondisi perekonomian dan stabilitas sistem keuangan menjadi salah satu hal yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pengaruh sistem keuangan ini sangat besar terhadap investasi, tingkat tabungan, hingga pertumbuhan ekonomi jangka panjang di negara. Lembaga keuangan dapat dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank, dimana dua lembaga ini memiliki perbedaan fungsi dan kelebihannya. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat berbentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit. Bank memiliki peran penting sebagai lembaga intermediasi masyarakat. Lembaga keuangan bukan bank banyak sekali jenisnya, seperti asuransi, pagadaian, pasar modal, koperasi simpan pinjam, dan lain-lain.

Indonesia menggunakan sistem perbankan yang biasa disebut dengan dual banking system, Dual banking system ini beroperasi pada dua jenis usaha bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjamin seluruh aktivitas menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat sesuai dengan syariah. Menurut Undang-Undang No.21 tahun 2008 Pasal 1 ayat 1 Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank syariah harus memiliki kemampuan dalam menghimpun dana pihak ketiganya.

Sumber dana pihak ketiga yang di himpun oleh bank merupakan dana yang terbesar yang sangat diandalkan oleh bank (dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Salah satu fungsi dana pihak ketiga adalah sebagai sumber modal. Selain itu Bank syariah saat ini dihadapkan dengan kondisi makro ekonomi lain seperti inflasi serta pendapatan nasional yang juga mempengaruhi minat masyarakat untuk menyimpan uang di bank. Ketika pendapatan nasional mengalami peningkatan maka minat masyarakat untuk menyimpan dananya akan mengalami

¹ Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, h.1-10.

peningkatan dan ketika tingkat inflasi tinggi, minat masyarakat untuk menyimpan dananya akan semakin tinggi.

Dana pihak ketiga (DPK) dapat dijadikan sebagai indikasi tingkat kepercayaan masyarakat pada bank yang bersangkutan. Semakin tinggi volume dana pihak ketiga (DPK) mengindikasikan bahwa masyarakat semakin percaya kepada bank yang bersangkutan. Bank syariah diawasi oleh bank Indonesia dan oleh otoritas jasa keuangan secara mikropudensia.² Dapat dilihat perkembangan bank syariah di Indonesia melalui jumlah bank umum syariah dan dapat dilihat perkembangan profitabilitas bank bni.

Tujuan didirikannya suatu perusahaan salah satunya yaitu untuk memperoleh profit. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan profit. Profit juga bisa dikatakan sebagai pengembalian modal yang diperoleh suatu perusahaan dari hasil investasi dalam periode tertentu, dimana profit yang dihasilkan mencerminkan efektifitas operasionalnya dalam mengelola asetnya

Faktor internal bank dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangannya, karena dalam menganalisis laporan keuangan akan mudah jika menghitung rasio-rasio keuangan suatu perusahaan. Faktor-faktor internal tersebut meliputi pengelolaan aset, NPF, CAR, BOPO, DPK, modal, likuiditas, pembiayaan, dan ROE. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas meliputi indikator makro, perpajakan, inflasi, tingkat suku bunga acuan, mempengaruhi kegiatan operasional suatu bank khususnya mengenai.

² Pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Muhammad Syafii Antonio, Bank Syariah dan Teori ke Praktik, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), h 26

Dalam upaya memperoleh profit yang maksimal, bank syariah memegang prinsip-prinsip Syariah dalam mengelola asetnya, bertransaksi yang halal dan tidak mengandung unsur bunga (riba). Dan Perkembangan Profitabilitas bank bni syariah dapat di lihat dalam tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1

Profitabilitas Bank BNI Syariah 2013-2020

Tahun	Profitabilitas (ROA)
2013	1,37 %
2014	1,27 %
2015	1,43 %
2016	1,44 %
2017	1,31 %
2018	1,42 %
2019	1,82 %
2020	1,33 %

(Sumber : www.bnisyariah.go.id /Anualreport bnisyariah 2015 dan 2020)

Bedasarkan data pada tabel 1.1 di atas dan dapat di lihat perkembangan profitabilitas bank bni syariah selama kurun waktu 8 tahun.pada tahun 2013 profitabilitas sebesar 1,37 % mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 1,27 % dan mengalami kenaikan pada tahun 2015 profitabilitas sebesar 1,43 %,pada tahun 2016 naik menjadi sebesar 1,44 %,turun menjadi sebesar 1,31 % pada tahun 2017, dan kembali naik pada tahun 2018 sebesar 1,42 % dan kembali naik drastis sebesar 1,82 % pada tahun 2019 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 sebesar 1,33 %.

Hal ini menunjukkan Roa Bank Bni Syariah dalam kurun waktu 8 tahun mengalami fluktuasi Provitabilitas. Peristiwa seperti ini merupakan hal wajar di alami oleh suatu bank, karena kondisi perekonomian saat itu juga mempengaruhi profit yang di hasilkan

Selain itu juga dalam upaya memperoleh profit yang maksimal, Bank Syariah juga memperhatikan aspek manajemen bank seperti jumlah dana pihak ketiga yang akan dihimpun bank, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun maka aset yang dimiliki Bank Syariah akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan Faktor selanjutnya yaitu memperhatikan keadaan lingkungan makro ekonomi, seperti tingkat inflasi, dan perkembangan BI 7-Days Repo Rate. Dapat dilihat pertumbuhan inflasi dan BI 7-Days Rate pada tabel 1.2 berikut ini

Tabel 1.2

Pertumbuhan BI 7 Days Rate 2013 - 2020

Tahun	BI 7 DAYS RATE
2013	7,50 %
2014	7,75 %
2015	7,50 %
2016	4,75 %
2017	4,25 %
2018	6,00 %
2019	5,00 %
2020	3,75 %

(Sumber : www.bi.go.id (pusatdata.kontan.co.id))³

³ (Sumber : www.bi.go.id (pusatdata.kontan.co.id))

Meskipun berlabel syariah, namun Bank Syariah tetap dalam pengawasan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Bank Indonesia tiap bulan mengeluarkan suku bunga acuan yang disebut dengan BI Rate, yang telah diperbarui menjadi BI 7-Days Repo Rate sebagai pengendali inflasi. Apabila tingkat inflasi diatas ekspektasi maka BI akan menaikkan BI 7-Days Repo Rate, begitu juga sebaliknya apabila tingkat inflasi dibawah ekspektasi, maka BI akan menurunkan BI 7-Days Repo Rate. Inflasi merupakan salah satu permasalahan ekonomi di berbagai negara, terutama untuk Negara berkembang, Secara umum inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga-harga dipasar secara terus-menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang tidak dapat dikatakan sebagai inflasi, kecuali kenaikan harga tersebut mempengaruhi kenaikan harga barang-barang. dan dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Ketika angka inflasi tinggi Profitabilitas akan menetapkan tingkat suku bunga (BI 7- Days Repo Rate) berdasarkan patokan. BI 7-Days RepoRate adalah suku bunga kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan menjadi salah faktor bagi perbankan untuk menentukan tinggi rendahnya suku bunga yang di tawarkan kepada masyarakat.

Tinggi rendahnya tingkat suku bunga ini akan mempengaruhi keinginan masyarakat untuk menginvestasikan dananya di bank melalui produk-produk yang ditawarkan oleh bank tersebut. Semakin besar masyarakat menginvestasikan dananya terhadap bank, semakin banyak kegiatan operasional yang dapat dilakukan dan dapat mempengaruhi profitabilitas bank tersebut.

Dapat di lihat tabel 1.2 bagaimana laju BI 7 Days Rate dalam kurun waktu 8 tahun. Pada tahun 2013 suku bunga BI 7 Days Rate sebesar 7,50 % dan mengalami kenaikan pada tahun 2014 suku bunga BI 7 Days Rate sebesar 7.75 % dan pada tahun 2015 suku bunga BI 7 Days Rate sebesar 7,50 % dan pada tahun 2016 terjadi penurunan suku bunga BI 7 Days Rate sebesar 4,75 % Dan pada tahun 2017 suku bunga BI 7 Days Rate Mengalami penurunan drastis kembali sebesar 4,25 % dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 6,00 % Dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 5,00 %. dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 sebesar 3,75 %

Jadi Kesimpulan nya dari data data di atas ialah jika laju inflasi dan BI 7 Days Repo Rate terus naik maka hal ini berdampak buruk bagi likuiditas bank, karena profit yang dihasilkan akan menurun. Ketika tingkat inflasi dan BI 7-Days Repo Rate rendah, maka semakin banyak permintaan masyarakat, dan semakin banyak masyarakat menginvestasikan dananya kepada bank dan maka profit nya meningkat.

Tabel 1.3

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga 2013-2020

Tahun	Dana Pihak Ketiga
2013	11.422
2014	16.246
2015	19.323
2016	24.233
2017	29.379
2018	35.497
2019	43.772
2020	47.974

(Sumber : www.bnisyariah.go.id /Anualreport bnisyariah 2015 dan 2020)

Dapat dilihat dari tabel 1.3 dijelaskan bahwa bagaimana laju pertumbuhan dana pihak ketiga kurun waktu 8 tahun. di mana pada tahun 2013 dana pihak ketiga sebesar 11.422 mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 16.246 dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2015 dana pihak ketiga sebesar 19.323. Dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 24.233 mengalami kenaikan kembali pada tahun 2017 sebesar 29.379 dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali sebesar 35.497 juga mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 43.772 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali sebesar 47.974 Jadi kesimpulan di atas adalah apabila dana pihak ketiga mengalami kenaikan maka profitabilitas akan mengalami kenaikan

dan sebaliknya apabila dana pihak ketiga mengalami penurunan maka profitabilitas mengalami kenaikan. Profit yang dimiliki oleh Bank BNI Syariah mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hasil penelitian mengenai pengaruh BI 7-Day (Reserve) Repo Rate terhadap ROA menunjukkan hal yang berbeda-beda pula antara penelitian satu dengan lainnya.

Agar lebih memudahkan untuk membandingkan kenaikan atau penurunan baik Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate, Dana Pihak Ketiga serta Profitabilitas penulis membuat tabel sekaligus mengenai perbandingan tahunan dan triwulan dari masing-masing variabel tersebut.

Data Triwulan Suku Bunga BI 7 Days Rate, Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas PT. Bank BNI Syariah 2013-2020

Tahun	Triwulan	Suku Bunga	DPK	Profitabilitas
2013	I	5,75	10,68	1,62
	II	6,00	10,38	1,24
	III	7,25	10,96	1,22
	IV	7,50	11,48	1,37
2014	I	7,50	12,61	1,22
	II	7,50	13,50	1,11
	III	7,50	14,93	1,11
	IV	7,75	16,24	1,27
2015	I	7,50	17,42	1,20
	II	7,50	17,32	1,30
	III	7,50	18,93	1,32
	IV	7,50	19,32	1,43
2016	I	6,75	20,91	1,65
	II	6,50	21,83	1,59
	III	5,00	22,76	1,53
	IV	4,75	24,23	1,44

2017	I	4,75	25,81	1,40
	II	4,75	26,66	1,48
	III	4,25	27,63	1,44
	IV	4,25	29,37	1,31
2018	I	4,25	32,94	1,35
	II	5,25	32,39	1,42
	III	5,75	33,53	1,42

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan ekonomi di Indonesia yang dinilai menuju kearah perbaikan dibandingkan pada masa krisis, yang ditandai dengan munculnya banyak perbankan syariah. Dengan banyaknya perbankan syariah yang ada, PT BNI Syariah adalah salah satu bank syariah yang memiliki prestasi serta mampu mempertahankan probitabilitasnya meskipun mengalami fluktuasi tiap tahunnya, namun kondisi kinerja bank dalam keadaan sehat sehingga dapat beroperasi tanpa kekurangan likuiditasnya selama delapan tahun terakhir. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga acuan BI 7 Days rate dan dan pihak ketiga. Berdasarkan dari uraian latar belakang dan permasalahan diatas membuat penulis tertarik mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan suku bunga BI 7 Days Rate yang diikuti dengan penurunan profitabilitas terjadi pada tahun 2017 dan suku bunga bi 7 days rate mengalami kenaikan diikuti dengan kenaikan pada tahun 2018.

2. Terjadi kenaikan Dana Pihak Ketiga yang diikuti dengan penurunan profitabilitas yang terjadi pada tahun 2014 dan mengalami hal yang sama pada tahun 2017 dan 2020 dimana DPK mengalami kenaikan yang diikuti dengan penurunan profitabilitas.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu meluas dan agar penelitian ini terarah maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Data yang di gunakan adalah Laporan Keuangan Bank Bni Syariah tahun 2013 – 2020.
2. Bank Yang Di gunakan dalam penelitian ini ada PT Bank BNI Syariah tbk.
3. Studi Kasus yang di gunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga acuan bi 7 daysrate dan Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas bank bni syariah.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan Latar Belakang Masalah di atas,rumusan masalah yang dapat dimunculkan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank BNI Syariah secara parsial ?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank BNI Syariah secara parsial ?
3. Apakah Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Bank BNI Syariah secara simultan ?

E. Tujuan Penelitian

Bedasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga Acuan BI 7 days rate secara parsial terhadap profitabilitas PT Bank BNI Syariah tahun 2013-2020

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga secara parsial Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah tahun 2013-2020
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate dan Dana Pihak Ketiga secara simultan terhadap profitabilitas bank bni syariah tahun 2013-2020

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana ekonomi (SE) prodi perbankan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2. Bagi Lembaga
penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan strategi yang sudah ada agar bank BNI Syariah dapat meningkatkan kualitas profitabilitas
3. Bagi Akademis
Bagi Akademis Sebagai bahan uji perbandingan penelitian selanjutnya, sehingga dapat menyempurnakan dan memperkaya ilmu pengetahuan bagi pembaca, menambah wawasan pengetahuan tentang suku bunga acuan bi 7 days rate,dana pihak ketiga dan profitabilitas
4. Bagi peneliti yang akan datang
Hasil peneltitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya mengenai pengaruh BI 7-Days Rate yang dilakukan terhadap Profitabilitas pada Bank BNI Syariah

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Teori Suku Bunga

1. Pengertian Suku Bunga

Bunga adalah imbal jasa atas pinjaman uang yang merupakan suatu kompensasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat kedepan dari uang pinjaman tersebut apabila diinvestasikan. Jumlah pinjaman tersebut disebut pokok utang (principal). Persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu disebut suku bunga. Secara teoretis terdapat dua jalur utama mekanisme transmisi kebijakan moneter, yaitu melalui jalur jumlah uang yang beredar dan jalur harga melalui suku bunga. Jalur suku bunga ini merupakan channel yang penting untuk perekonomian Indonesia. Bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)

BI Rate merupakan suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik yang berfungsi sebagai sinyal kebijakan moneter. Secara sederhana, BI Rate merupakan suatu tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Sentral (Bank Indonesia) sebagai indikator tingkat rasio apa bila BI Rate mengalami kenaikan maka artinya Bank Indonesia menaikkan tingkat resiko pasar, karena dinilai perekonomian memburuk (www.wikipedia.org)

Suku bunga BI merupakan suku bunga kebijakan Bank Indonesia yang menjadi acuan suku bunga di pasar uang. Perubahan suku bunga BI (BI Rate) diikuti oleh perubahan suku bunga deposito dan suku bunga kredit Suku bunga mempengaruhi keputusan individu terhadap pilihan membelanjakan uang lebih banyak atau menabung untuk membeli sesuatu ⁴

⁴ Muhammad, suku bunga acuan, (Bandung : Raihan, 2014:32) ,h 144.

Walaupun Al-Quran dan Hadits sudah sangat jelas bahwa bunga itu riba dan riba hukumnya adalah haram. Ketika bunga simpanan tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman ikut naik dan demikian pula sebaliknya. Bunga bank termasuk riba, sehingga bunga bank juga diharamkan dalam ajaran Islam. Teologi Islam, menyamakan bunga bank dengan Riba, Riba menurut Rasulullah sebagai salah satu perkara yang membinasakan dan termasuk salah satu kelompok tujuh dosa besar. Hal ini sesuai dengan firman Allah surah al-Imran: 130 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفًا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

Ayat ini turun pada tahun ke-3 hijriyah. Secara umum ayat ini harus dipahami bahwa kriteria berlipat-ganda bukanlah merupakan syarat dari terjadinya riba (jikalau bunga berlipat ganda maka riba, jikalau kecil bukan riba). dan juga dijelaskan pada surah Al Baqarah 278-279 sebagai berikut :

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنِ اللَّهُ وَذُرُؤُهُ مَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الرِّبَا إِنَّ كُنْتُمْ يَٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تَفْلِحُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka Ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

Merujuk pada hadits. Di antara hadits-hadits tentang pelarangan riba adalah : Diriwayatkan oleh Abu Said al-Kudri bahwa Rasulullah saw bersabda, Emas hendaklah dibayar dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, tepung dengan tepung, kurma dengan kurma, garam dengan garam, bayaran harus dari tangan ke tangan (cash). Barang siapa memberi tambahan, sesungguhnya ia telah berurusan dengan riba. Penerima dan pemberi sama-sama bersalah. (HR. Muslim no. 2971)

2. Macam-Macam Suku Bunga

Menurut Djararto dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada 2 macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu sebagai berikut:

A. Bunga Simpanan

Bunga simpanan adalah bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya dibank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayarkan bank kepada nasabahnya. Contohnya Jasa Giro, bunga tabungan dan bunga deposito.

B. Bunga Pinjaman

Bunga pinjaman adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank, sebagai contoh bunga kredit. Bunga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diterima kreditur atas kredit yang telah disalurkan yang disebut bunga pinjaman serta kewajiban bank dalam memberikan imbalan kepada masyarakat atas dana yang telah mereka himpun yang disebut dengan bunga simpanan. (BI 7-Day (Reverse) Repo Rate) adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan suatu sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia, setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan di implementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga

BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplikasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia. Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antara Bank Oversight (PUAN O/N) pergeseran disuku bunga deposito, dan suku bunga kredit perbankan. Dalam mempertimbangkan pula faktor-

faktor lain dalam perekonomian, Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan BI Rate apabila inflasi ke depan diperkirakan melampaui sasaran yang telah telah di tetapkan.

Menurut Kasmir faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah:

1. Kebutuhan dana, apabila bank kekurangan dana sementara pemohon pinjaman meningkat, maka yang dilakukan bank agar kebutuhan dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga pinjaman.
2. Persaingan. Dalam memperebutkan dana simpanan, di samping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan juga harus memperhatikan pesaing. Bisa diartikan jika untuk mendapatkan bunga simpanan rata-rata 16% per tahun, saat hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan dinaikkan di atas bunga pesaing misalnya 17% per tahun.
3. Kebijakan pemerintah, baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman tidak boleh melebihi bunga yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan ketentuan tersebut batas minimal atau maksimal bunga simpanan maupun bunga pinjaman bank tidak boleh melebihi batas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.
4. Target laba, yang diinginkan Target laba yang diinginkan, adalah besaran keuntungan yang diinginkan oleh pihak bank. Jika laba
5. Jangka waktu, Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakintinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko di masa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif lebih rendah yang diinginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu pihak bank harus hati-hati dalam menentukan persentase laba atau keuntungan yang diinginkan.
6. Kualitas jaminan Semakin likuid jaminan yang diberikan, maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya. Sebagai contoh dengan jaminan sertifikat deposito bunga pinjaman akan lebih rendah jika dibandingkan dengan jaminan sertifikat tanah.

7. Reputasi perusahaan, Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit juga sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena.⁵

Bank Indonesia akan menaikkan (BI 7-Day (Reverse) Repo Rate) apabila inflasi ke depan diperkirakan di atas sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan (BI 7-Day (Reverse) Repo Rate) apabila inflasi ke depan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan. Salah satu kebijakan yang diambil oleh BI dalam mengatasi jumlah uang yang beredar agar diperoleh keseimbangan antara penawaran dan permintaan uang adalah suku bunga. Pemerintah akan mengurangi jumlah uang beredar dengan meningkatkan suku bunga, karena dengan suku bunga tinggi masyarakat atau nasabah akan cenderung menyimpan uangnya di bank yang relatif dengan imbalan bunga tinggi dan lebih aman. Dalam permintaan uang di Indonesia selain dipengaruhi oleh pendapatan nominal juga dipengaruhi suku bunga karena Indonesia belum sepenuhnya menganut sistem syariah.

Jika nilai tingkat suku bunga (BI 7-Day (Reverse) Repo Rate) tinggi maka bunga yang diberikan oleh BI kepada bank-bank konvensional yang menitip dananya di BI juga akan tinggi dan bank akan menyimpan uangnya lebih banyak. Dengan demikian bank akan berusaha menarik dana dari nasabah atau masyarakat lebih banyak supaya dapat menitipkan dananya di BI dengan jumlah yang banyak pula. Bank menarik minat nasabah atau masyarakat dengan bunga tinggi

Bank syariah dan bank konvensional saling bersaing dalam hal penyaluran dana hanya untuk nasabah yang loyal penuh terhadap syariah. Apabila tingkat bagi hasil lebih menguntungkan daripada tingkat suku bunga nasabah lebih tertarik menyimpan dananya di bank syariah. Sebaliknya apabila tingkat bunga lebih menguntungkan daripada bagi hasil maka nasabah yang tidak loyal akan memindahkan dananya ke bank

⁵ kebijakan moneter (Jayanti, Anwar, & Fitri, 2016). Kasmir (2002: 134) dalam (Budiman, 2014), Rizky Amalia, Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (skripsi akutanansi lembaga keuangan, poliklinik banjarmasin 2019)

konvensional. pada kasus ini fluktuasi tingkat suku bunga secara langsung akan mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah.

Bentuk perbankan Syariah yang pada prinsipnya merupakan sistem keuangan berbasis bebas-bunga, secara teori seharusnya memiliki kondisi yang tidak terpengaruh oleh sistem keuangan berbasis bunga. Akan tetapi dalam sistem perbankan ganda sebagaimana digunakan di Indonesia dan beberapa negara lain, yang segala bentuk kebijakan moneter terdapat pada Bank

Sentral, secara historis menunjukkan bahwa sistem perbankan syariah masih tidak dapat lepas dari pengaruh sistem perbankan konvensional.⁶

B. Dana Pihak Ketiga

1. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Lebih jauh, dalam beberapa literatur manajemen perbankan, yang dimaksudkan DPK ialah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank tersebut jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini.

Menurut Kasmir dalam bukunya Dasar-Dasar Perbankan, menyatakan bahwa : “Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (demand deposit), simpanan tabungan (saving deposit) dan simpanan deposito (time deposit)”.

Kemudian menurut Abdullah (2005) mengemukakan Sumber utama dana bank dalam aktivitas penghimpunan dana dari masyarakat berasal dari bentuk simpanan deposito berjangka (time deposit), tabungan (saving), dan simpanan giro

⁶ Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta: Prenada Media Kencana, 2016), h.3-4.

(demand deposit). Ketiga sumber dana tersebut sering disebut sumber dana pihak ketiga atau juga sumber dana tradisional. Selain

Sumber dana tersebut bank juga memiliki sumber dana lain yang berasal dari pinjaman melalui bank Indonesia dan bank lain (sumber dana pihak II) dan sumber dana yang berasal dari modal sendiri (sumber dana pihak pertama).

Menurut Warjiyo (2005: 435) mengemukakan: perilaku penawaran atau penyaluran kredit perbankan dipengaruhi oleh suku bunga, persepsi bank terhadap prospek usaha debitur dan faktor lain seperti karakteristik internal bank yang meliputi sumber dana pihak ketiga, permodalan yang dapat diukur dengan rasio kecukupan modal (capital adequacy ratio) dan jumlah kredit bermasalah (non performing financing). Sementara menurut Iqbal dan Abbas (2007: 99) menyatakan bahwa dapat disimpulkan bahwa perbankan memiliki fungsi sebagai lembaga penghimpun dan penyaluran dana dari masyarakat dan untuk masyarakat (Fungsi Intermediasi Bank).

Adapun ayat alquran yang menjelaskan berlaku adil kepada masyarakat yang berhak menerimanya dan termasuk juga mengenai dana pihak ketiga dan Allah SWT menjelaskan dalam Al-Quran QS. An-Nisa ayat 58, Penejelasan pada QS, An-Nisa ayat 58 sebagai berikut :

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ إِذَا كَالُوا هُمْ أَوْ وَرَثَهُمْ يُخْسِرُونَ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِأَمْرِكُمْ لَشَدِيدٌ
الْأَمَلْتُ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : 1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang 2.(yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, 3. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Allah telah menyampaikan ancaman yang pedas kepada orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang, perbuatan curang

2. Macam-Macam Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga ini sendiri terdapat 3 instrumen yaitu tabungan, giro, dan deposito dengan masing masing tingkat suku bunga simpanan yang berbeda. macam

macam dana pihak ketiga tersebut ialah sebagai berikut ;

A. Tabungan

Tabungan syariah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Penerimaan dana dalam bentuk tabungan digunakan dengan prinsip al-wadiah atau al mudharabah atau Trust financing/Trust Investment yaitu perjanjian antara pemilik modal (uang atau barang) dengan pengusaha.

B. Giro

Simpanan berupa giro syariah dilakukan berdasarkan prinsip alWadiah. (Depository atau simpanan) yaitu pihak penyimpan bersedia untuk menyimpan dan menjaga keselamatan barang yang dititipkan kepadanya, dan setiap saat dapat ditarik dengan menggunakan cek atau bilyet giro.

C. Deposito

Deposito berjangka, yakni simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan dan penerimaan dana ini berdasarkan prinsip al mudharabah. Dengan prinsip ini, kepada deposan imbalan atas dasar pembagian keuntungan yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya⁷

3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga

Beberapa faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga dan permintaan masyarakat untuk menyimpan dan menginvestasikan dananya dalam bank syariah diantaranya sebagai berikut ;

- a. Pertama ialah bisa dilihat dari segi internal di mana dari bank syariah tersebut maupun dapat dilihat dari factor eksternal yaitu seperti dari kondisi makro faktor faktor tersebut diantaranya jumlah bagi hasil dan bonus, biaya promosi

⁷ Gampito, Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Dana..., JURIS Volume 13, Nomor 1 (Juni 2014)

dan inflasi.

- b. Kedua ialah bisa dilihat dari indikator indikator moneter dan finansial segi lainnya.
- c. Ketiga ialah risiko sistematis yang tidak dapat dikendalikan oleh suatu bisnis dan risiko sistematis yang di pengaruhi oleh manajemen suatu unit bisnis.
- d. Empat ialah berupa tingkat bagi hasil yang di berikan oleh bank syariah dan jumlah kantor syariah yang terdapat di Indonesia

Secara teori, penghimpunan dana pihak ketiga di bank dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendapatan masyarakat, jumlah kantor, dan tingkat bunga tabungan atau deposito. pendapatan Domestik Bruto (PDB) riil perkapita sebagai salah satu indikator tingkat pendapatan masyarakat dan jumlah kantor bank, pada umumnya berbanding lurus dengan tabungan (dana pihak ketiga). Adapun tingkat bunga secara teori efek substitusi berbanding terbalik dengan penghimpunan dana pihak ketiga bank syariah.⁸

C. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung nilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan lewat laba yang dihasilkan melalui penjualan dan pendapatan investasi Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat

⁸ Muhammad, Manajemen..., h. 217 Zainur Arifin, Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah, Jakarta : Pustaka Alvabet, 2006, h. 136 Mangasa Augustinus Sipahutar, Persoalan-Persoalan Perbankan Indonesia, Jakarta :Gorga Media, 2007, h. 44

efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mempengaruhi apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien.

Efisien sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghabiskan laba pada perusahaan perbankan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sejumlah kebijakan maupun keputusan yang akan dilakukan dan menjadi salah satu indikator untuk melihat prospek suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Profitabilitas menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien atau tidak. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu⁹

Beberapa ulama fikih mengemukakan definisinya mengenai profitabilitas. Ibnu Qudamah menyatakan bahwa laba dari harta dagangan ialah pertumbuhan pada modal, yaitu pertumbuhan nilai barang dagangan. Dari pendapat ini bisa dipahami bahwa laba itu ada karena adanya pertambahan (kelebihan) pada nilai harta yang telah ditetapkan untuk operasional. Dengan demikian, maka perlu adanya efisiensi dalam operasional yang di harapkan dapat mampu memaksimalkan laba yang diperoleh.

Firman Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah (9): 34-35 sebagai berikut :

⁹ Solikindan Suseno, Uang, Infsi: Pengertian, dan peranannya dalam perekonomian, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2002, h. 1-9.

الْأَحْبَابَ وَالرُّهْبَانَ لْيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ كَثِيرًا مِّنْ بَيِّئَةِ الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ
يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ
يَوْمَ يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنَزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih. (Ingatlah) pada hari ketika emas dan perak dipanaskan dalam neraka Jahanam, lalu dengan itu disetrika dahi, lambung dan punggung mereka (seraya dikatakan) kepada mereka, “Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah (akibat dari) apa yang kamu simpan itu.

2. Macam-macam Profitabilitas

A. Net Profit Margin (NPM)

Rasio NPM memberikan informasi laba yang digunakan sebagai presentasi dari penjualan untuk gambaran para pemegang saham. Perusahaan yang memiliki NPM relative besar cenderung memiliki kemampuan untuk bertahan dalam kondisi yang sulit. Cara menghitung NPM adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Profit After Tax}}{\text{Sales}}$$

Profit after tax adalah laba bersih setelah pajak dan sales adalah penjualan.

B. Return On Asset (ROA)

Menurut Dendawijaya Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Keunggulan ROA menurut antara lain sebagai berikut :

- a) ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang sensitive terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

- b) ROA dapat mempertimbangkan posisi perusahaan dengan rasio industry sehingga dapat mengetahui apakah perusahaan berada rendah di bawah rata-rata industri atau sebaliknya.
- c) ROA dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan.
- d) ROA dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang dilakukan oleh setiap divisinya dan pemanfaatan akuntansi.
- e) ROA dapat digunakan untuk kepentingan perencanaan serta sebagai pengontrol. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{ROA} = \text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Total Aktiva}$$

Untuk mengetahui tingkat kesehatan ROA bank syariah maka di kategorika sebagai berikut dan dapat di lihat dari tabel 1.4

Table 1.4
Kategori Tingkat Kesehatan ROA

Rasio	Peringkat	Penilaian
ROA > 1,5 %	1	Sangat Sehat
1,25 % < ROA < 1,5 %	2	Sehat
0,5 % < ROA < 1,25 %	3	Cukup Sehat
0 % < ROA < 0,5 %	4	Kurang Sehat
ROA < 0 %	5	Tidak Sehat

Sumber : www.bi.go.id

Ada dua rasio profitabilitas utama yang sering digunakan agar dapat mengukur tingkat profitabilitas yaitu Return on Asset dan Return on Equity. Return on Asset menggambarkan sejauh mana kemampuan aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA maka semakin efisien dan efektif pengelolaan aset perusahaan dan menunjukkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan. Return on Equity (ROE) menggambarkan sejauh mana kemampuan

perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham.¹⁰

Return On Assets (ROA) Mengingat begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak perbankan syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank., tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia merupakan yang terbaik di dunia diukur dari rasio laba terhadap aset (ROA), baik Usaha Syariah kategori bank yang full fledge (Bank Umum Syariah) maupun untuk kategori Unit Usaha Syariah.¹¹

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas

Menurut Hanafi (2004: 42) beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, diantaranya:

1) Jenis Perusahaan

Perusahaan yang menjual barang konsumsi atau jasa biasanya akan memiliki keuntungan yang stabil dari pada perusahaan yang memproduksi barang-barang modal.

2) Umur Perusahaan

Perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih stabil bila dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri.

3) Skala Perusahaan

Jika skala ekonomi perusahaan lebih tinggi, maka perusahaan dapat menghasilkan produk dengan biaya yang rendah. Tingkat biaya rendah tersebut merupakan cara untuk memperoleh laba yang diinginkan

¹⁰ Fahmi Medias, Ekonomi Mikro Islam, (Magelang, Unimma Press, 2018). (www.bi.go.id) Fetria Eka Yudiana, Roa Dalam Bank Syariah, (Jawa Tengah STAIN Salatiga Press, 2014) h 3

¹¹ Andriansyah Kuncoro Awib, Pengaruh Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate Terhadap Return On Asset (ROA) di Indonesia Periode 2011-2015, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta, 2016), h. 41

4) Harga Produksi

Biaya produksi yang relatif lebih murah akan memiliki keuntungan yang lebih baik dan stabil dibandingkan perusahaan yang biaya produksinya mahal.

5) Habitat Bisnis

Perusahaan yang bahan produksinya dibeli atas dasar kebiasaan (habitual basis) akan memperoleh kebutuhan lebih stabil daripada (non habitual basis).

6) Produk yang Dihasilkan

Perusahaan yang bahan produksinya berhubungan dengan kebutuhan pokok biasanya penghasilan perusahaan tersebut akan lebih stabil daripada perusahaan yang memproduksi barang modal.¹²

7) Jenis Produksi

Jenis produksi merupakan salah satu faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas menurut Hanafi salah satu yang harus diperhatikan perusahaan dalam melihat profitabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sejumlah kebijakan maupun keputusan yang akan dilakukan dan menjadi salah satu indikator untuk melihat prospek suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Profitabilitas menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien atau tidak Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut dan mendapatkan keuntungan perusahaan tersebut.

¹² Fahmi Medias, *Ekonomi Mikro Islam*, (Magelang, Unimma Press, 2018), h. 144.(www.bi.go.id Fetria Eka Yudiana, *Roa Dalam Bank Syariah*, (Jawa Tengah: STAIN Salatiga Press, 2014), h. 33

D. Kajian Terdahulu

Dapat dilihat kajian terdahulu yang dilakukan peneliti sebelumnya sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kajian Terdahulu

No	Peneliti/judul penelitian	Variabel	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1	Ayu Yunita Sahara (Jurnal Ilmu Manajemen vol 1 no 1 2013) Analisis Pengaruh Inflasi,Suku Bunga BI Rate dan Produk Domestic Bruto Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia ¹³	Analisis Pengaruh Inflasi,Suku BungaBI Rate dan Produk Domestic Bruto (X) ROA Bank Syariah di Indonesia (Y)	Dalam penelitian ini objek yang dilakukan adalah Bank Syariah di Indonesia sedangkan peneliti menggunakan Bank BNI Syariah Variabel independen pada	Penelitian ini menggunakan variabel dependen yang sama yaitu ROA terhadap Bank Syariah memiliki metode yang sama yaitu	menunjukkan bahwa secara parsial variabel inflasi dan GDP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan suku bunga BI Rate berpengaruh

¹³ Ayu Yunita Sahara (Jurnal Ilmu Manajemen vol 1 no 1 2013) Analisis Pengaruh Inflasi,Suku Bunga BI Rate dan Produk Domestic Bruto Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia

			penelitian ini yaitu analisis pengaruh suku bunga BI Rate dan Product Domestic Bruto sedangkan variabel yang digunakan peneliti adalah suku bunga dan dana pihak ketiga	menggunakan data sekunder	aruh negatif signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan seluruh variabel dependen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel independen yang ada. ¹⁴
2	Vindi Rima Dhani (jurnal2016) Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car Dan Fdr Terhadap	Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car Dan Fdr (X)	Dalam penelitian ini objek yang dilakukan	Penelitian ini memiliki variabel	Variabel Suku Bunga berpengaruh positif

¹⁴ Vindi Rima Dhani (jurnal2016) Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Profitabilitas Bank Umum Syariah

	<p>Profitabilitas Bank Umum Syariah</p>	<p>Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah (Y)</p>	<p>adalah BankUmm Syariah sedangkan peneliti melakukan penelitian diBank BNI Syariah. Variabel independe npada penelitian iniyaitu pengaruh sukubunga ,Inflasi,Ca rDan,Fdr sedangkan variabel yangdi gunakan peneliti adalah pengaruh sukubunga</p>	<p>depende nyang sama yaitu Profitabi litas Bank Syariah, Dan memilik i metode penelitia nyang sama yaitu Data Sekunde r</p>	<p>dan signifikan terhadap variabel Profitabilit as pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019. Hal tersebut berarti tinggi rendahnya suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilit as.</p>
--	---	--	---	--	---

			bi7 days rate dan dana pihak ketiga		
3	Edhi Satriyo Wibowo (Skripsi 2011) Analisis pengaruh Suku,Bunga,Inflasi,CAR, BOPO,NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah,Bank Muamalat Dan Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2008-2011)	Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap (X)Profitabilitas Bank Syariah (Return On Asset)(Y)	Dalam penelitian ini objek yang dilakukan adalah bank mega syariah, bank muamalat dan Bank Syariah mandiri, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Bank BNI Syariah. Variabel	Penelitian ini memiliki variabel dependen yang sama yaitu Profitabilitas Bank Syariah, Dan memiliki metode penelitian yang sama yaitu analisis	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA, ¹⁵

¹⁵ Edhi Satriyo Wibowo (Skripsi 2011) Analisis pengaruh Suku,Bunga,Inflasi,CAR, BOPO,NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mega Syariah,Bank Muamalat Dan Bank Syariah Mandiri Periode Tahun2008-2011)

			independen pada penelitian ini yaitu Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bop, sedangkan variabel yang digunakan adalah pengaruh sukubunga bi 7 days rate dan dana pihak ketiga	regresi	
4	Nining Setiyani (Skripsi 2019) Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi dan BI 7 Days Rate Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi dan BI 7 Days rate (X) Terhadap	Dalam penelitian ini objek yang dilakukan adalah PT BNI	Penelitian ini memiliki variabel dependen yang sama	Hasil pengujian secara parsial (uji t) dengan ROA sebagai

		Profitabilitas PT Bank BNI Syariah (Y)	Syariah, sedangkan peneliti, melakukan penelitian, di Bank BNI Syariah. Variabel independen pada penelitian ini yaitu pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi dan BI 7 Days Rate sedangkan variabel yang digunakan peneliti	yaitu Profitabilitas Bank Syariah, Dan memiliki metode penelitian yang sama yaitu regresi linier berganda	variabel dependen menunjukkan BI rate memiliki nilai signifikan $0,044$ atau $< 0,05$ yang membuktikan bahwa tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. ¹⁶
--	--	--	--	---	---

¹⁶ Nining Setiyani (Skripsi 2019) Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi dan BI 7 Days Rate Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

			adalah pengaruh suku bunga bi 7 days rate		
5	Ridwan (Skripsi2015) Analisis pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia	Analisis Pengaruh sukubunga daninflasi terhadap (X) profitabilitas PTBank Syariah Mandiri Indonesia (Y)	Dalam penelitian ini objek yang di lakukan adalah Bank Syariah mandiri indonesia, sedangkan peneliti melakukan penelitian diBank BNI Syariah. Variabel independn pada penel itian ini	Penelitian ini memilih variabel depende nyang sama yaitu Profitabi litas Bank Syariah, Dan memiliki metode penelitian yang sama yaitu analisis regresi	Hasil uji analisis regresi berganda menunj kan bahwa suku bunga dan inflasi secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap ROE ¹⁷

¹⁷ Ridwan (Skripsi2015) Analisis pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia

			yaitu Analisis pengaruh suku bunga dan inflasi sedangkan variabel yang di gunakan peneliti adalah pengaruh suku bunga bi 7 days rate.	berganda	
6	Amalia Nuril Hidayati (Jurnal IAIN Tulungaung,.) Mayor Sujadi Timur No.46 Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia	Pengaruh Inflasi, BI Rate dan kurs Terhadap (X) Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Y)	Dalam penelitian ini objek yang di lakukan adalah Bank Syariah sedangkan peneliti melakukan penelitian di Bank	Penelitian ini memiliki variabel dependn yang sam yaitu Profitabilitas Bank Syariah, Dan memiliki	variabel penelitian dalam penelitian ini, ditentukan bahwa untuk variabel dependen pada penelitian ini berupa

			<p>BNI Syariah. Variabel independe npada penelitian iniyaitu pengaruh suku bunga Sedankan variable yang digunakan peneliti adalah suku bunga bi 7 days rate</p>	<p>metode penelitian yang sama yaitu analisis regresi linear berganda</p>	<p>data Return On Asset (ROA) dan data Return On Equity (ROE),dataRo yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang telah disajikan di laporan keuangan triwulan¹⁸</p>
--	--	--	---	---	--

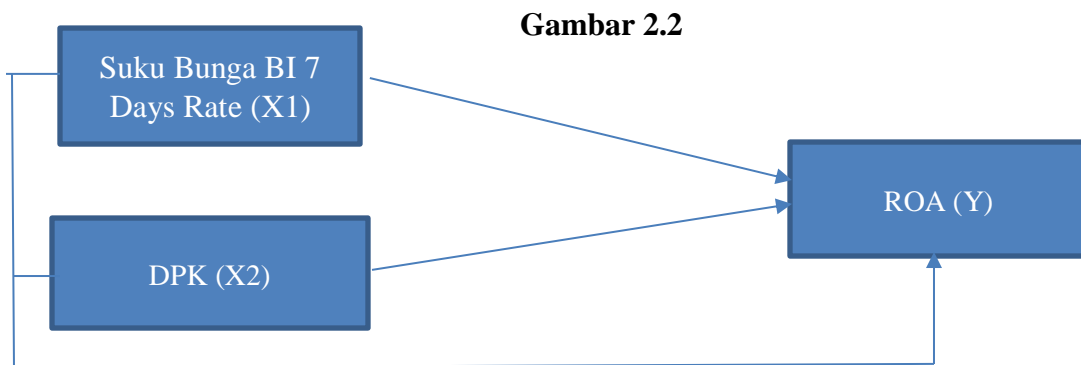
¹⁸ Amalia Nuril Hidayati (Jurnal IAIN Tulungaung,.) Mayor Sujadi Timur No.46 Pengaruh Inflasi,BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu hal yang penting bagi suatu masalah. Pada penelitian ini penulis mengambil dua variabel independen yaitu Suku Bunga BI 7 Days Rate dan Dana Pihak Ketiga Sedangkan Variabel dependen yaitu Profitabilitas bank syariah.

Suku bunga BI merupakan suku bunga kebijakan Bank Indonesia yang menjadi acuan suku bunga di pasar uang. Perubahan suku bunga BI (BI Rate) diikuti oleh perubahan suku bunga deposito dan suku bunga kredit Suku bunga mempengaruhi keputusan individu terhadap pilihan membelanjakan uang lebih banyak atau menabung untuk membeli sesuatu.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung nilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan lewat laba yang dihasilkan melalui penjualan dan pendapatan investasi Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.¹⁹ Dengan demikian, berdasarkan landasan teori diatas, maka dapat digambarkan kedalam kerangka penelitian sebagai berikut:



¹⁹ Edhie Satriyo Wibowo 2012, (Febrina & Prima, 2009) "Suku Bunga BI 7 Days Rate (Annisa & Samuel, Yogyakarta)

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Kerangka Pemikiran di atas, dapat dirumuskan suatu hipotesis yang merupakan dugaan sementara dalam menguji suatu penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. H_0 : Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah.
 H_1 : Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah.
2. H_0 : Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah.
 H_1 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah.
3. H_0 : Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate dan Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah.
 H_1 : Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Pendekatan Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada pengujian teori teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel variabel penelitian dalam angka (quantitative) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan permodelan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu suku bunga acuan bi 7 days rate dan dana pihak ketiga terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas Bank BNI Syariah. Berdasarkan tingkat kedudukan variabel, maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu penelitian yang mengetahui hubungan atau pengaruh sebab akibat dari variabel independen terhadap variabel dependen..

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang diambil peneliti adalah PT. Bank BNI Syariah Pusat yang mengambil data nya dari web yang bersangkutan. Waktu yang digunakan mulai 18 Januari 2021 dan selesai 20 Juli 2021.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, penulis tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Periode observasi yang dipilih adalah tahun 2013-2020.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dan laporan triwulan PT. BNI Syariah yang telah diolah penulis dan diperoleh melalui situs resmi PT BNI Syariah yaitu www.bnisyariah.co.id

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan 2013 sampai 2020 dan laporan keuangan triwulan PT. Bank BNI Syariah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara Purposive sampling, yaitu teknik pengumpulan dengan pertimbangan tertentu.²⁰

Sampel dipilih melalui kriteria:

- a. Laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah yang diperoleh Web dari pihak yang bersangkutan.
- b. Laporan keuangan triwulan PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2013-2020.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penarikan Batasan yang lebih spesifik dari suatu konsep. Tujuan untuk mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variable yang sudah di defenisikan konsepnya, sehingga tidak terjadinya pengertian ganda. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah Suku Bunga BI 7 Days Rate (Xi), Dana Pihak Ketiga (Xii) dan Profitabilitas (Y) secara ringkas definisi operasional dalam matriks variabel penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

²⁰ Febrina, D., & Prima, N., (2009) Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007. Karisma Vol.3 no 2, h87-98

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab akibat perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate dan Dana Pihak Ketiga

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas. Untuk definisi operasional variabel dan pengukuran mengenai variabel- variabel yang digunakan, maka diperlukan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini, dijelaskan dalam tabel berikut:²¹

Tabel 3.4
Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi	Indikator	Rumus	Skala
Tingkat suku Bunga (Independen/ Variabel yang mempengaruhi variabel lain)	Bunga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diterima kreditur atas kredit yang telah disalurkan yang disebut bungapinjaman serta kewajiban bank dalam memberikan imbalan kepada masyarakat atas dana yang telah mereka himpun yang disebut dengan bunga simpanan. BI rate merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan	*Laporan (BI7-Day (Reverse) RepoRate) pada Bank Indonesia * Tingkat bunga acuan	Tingkat Suku Bunga ada pada Laporan Suku Bunga BI 7 Days Rate Tahunan	Nominal

²¹ “ama, 2016),h7.Etta Mamang Sangadji dan Sophia, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta CV, Andi arsil)

	kepada publik.			
Dana Pihak Ketiga (Independen/ Variabel yang mempengaruhi variable lain)	Dana Pihak Ketiga dapat diartikan adalah dana sesuatu yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dimana perjanjian penyimpanan atau dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank tersebut jika mampu membiayai operasionalnya dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank tersebut jika mampu membiayai operasionalnya .	Laporan Dana Pihak Ketiga Bank BNI Syariah	Tingkat dana Ketiga ada Laporan Bni Syaria Tahunan	Nominal
Profitabilitas (Return On Asset)	profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan	Laporan Profitabilitas (Roa) Bank BNI Syariah.	Laporan Keuangan Tahunan Bank BNI Syariah.	Nominal

	dari sejumlah kebijakan maupun keputusan yang akan dilakukandan menjadi salah satu indikator untuk melihat prospek suatu perusahaan dimasa yang akan dating			
--	---	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu mempelajari data-data yang ada dalam website perusahaan dan berhubungan dengan penelitian ini. Variabel yang dipakai yaitu variabel dependen yaitu profitabilitas bank bni syariah, variabel independen yaitu suku bunga acuan BI 7 Days Rate dan Dana Pihak Ketiga yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Bni Syariah Tahun 2013-2020

Penelitian ini menggunakan metode data sekunder, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka dan penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh tingkat suku bunga dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan program Eviews 10.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linear berganda. Metode tersebut digunakan untuk meramalkan pengaruh dari suatu variabel terikat (Profitabilitas) berdasarkan variabel bebas (Suku Bunga BI 7 Days Rate dan Dana Pihak Ketiga)

Data yang diperoleh kemudian di analisis regresi berganda, dengan menggunakan eviews 10, kemudian dijelaskan secara deskriptif. Eviews merupakan program yang di sajikan untuk analisis statiska dan ekonometrika. Eviews menyajikan perangkat analisis data, regresi dan peramalan. Eviews dapat digunakan untuk analisis dan evaluasi data ilmiah, analisis keuangan, peramalan ekonomi makro, simulasi, peramalan

penjualan dan analisis biaya.

Analisis regresi liner berganda digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat (Dependent variabel) (Y) berdasarkan dua variabel bebas (Independent variabel) (Xi dan Xii) dalam suatu persamaan linear. Analisis ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang mengacu pada transformasi data-data mentah kedalam bentuk yang mudah dimengerti dan diterjemahkan. Analisis ini berupa tabel, grafik, nilai rata-rata dan lain-lain. statistik deskriptif adalah alat statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran objek yang di teliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum atas objek yang diteliti tersebut.

Beberapa analisis deskriptif yaitu diantaranya:

- a. Mean adalah tehnik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.
- b. Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel.²²
- c. Nilai maksimum dan minimum adalah fungsi objektif yang menghasilkan nilai tertinggi dan terendah

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi pada penelitian signifikan dan representative. Dalam analisis regresi berganda perlu menghindari adanya penyimpangan asumsi klasik agar tidak timbul masalah dalam penggunaannya. sehingga

²² Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.29.

sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.²³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas data dilakukan dengan pengujian Jarque Bera. Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai J-Bhitung > 0.05 maka distribusi normal, dan
- b) Jika nilai J-Bhitung < 0.05 maka distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Frish apabila terjadi multikolinier apalagi koliner sempurna (koefisien korelasi antarvariabel bebas = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar errornya tidak terhingga. Salah satu ukuran yang paling populer untuk melihat adanya multikolinearitas antar variabel independen adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) atau tolerance ($1/VIF$). Regresi yang bebas multikolinearitas memiliki VIF disekitar 1 atau tolerance mendekati 1. Jika untuk suatu variabel independen nilai VIF > 10 dikatakan terjadi kolinearitas yang kuat antar variabel independen²⁴

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Regresi bebas dari

²³ Shochrul R. Ajija et. al, Cara Cerdas Menguasai Eviews, (Jakarta : Salemba 4,2011),h 9.

²⁴ Suharyadi dan Purwanto S. K, Statistika:Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2, h.

multikolinieritas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Nilai R-squared atau nilai probabilitas dari uji tersebut dibandingkan dengan nilai probabilitas signifikan 0,05. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t (tahun sekarang) dengan periode $t-1$ (tahun sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan uji Breusch-Goldfrey serial correlation LM Test. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

a) H_0 : Model terdapat autokorelasi

b) H_1 : Model tidak terdapat autokorelasi

Bila probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Bila probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, H_1 diterima ²⁵

3. Model Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Dalam bahasa inggris, istilah ini disebut dengan multiple linear regression. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda karena variabelnya lebih dari satu atau dua. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas (X_1 , dan X_2 ,) terhadap variabel terikat (Y). Untuk memperoleh hasil yang lebih terarah, maka peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak Eviews 10.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate dan Dana Pihak Ketiga. Sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas (Return On Asset). Tahapan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda

²⁵ Dedi Rosadi, *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 52-53.

ditempuh dengan langkah menentukan persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas (Return On Asset)
- a = Konstanta
- b₁,b₂ = koefisien regresi berganda
- X₁ = Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate
- X₂ = Dana Pihak Ketiga
- e = Standart Error²⁶

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisis data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel bebas yaitu Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate dan Dana Pihak Ketiga.

A. Uji t Statistik (Uji Signifikansi parsial)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

²⁶ (Hijriani, Muludi, & Andini, 2016). Analisis regresi linear sederhana, Irfan, 2015"

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Rumus uji

Adapun prosedur uji t adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : B_1 = 0 \quad H_a : B_1 \neq 0$$

$$H_0 : B_2 = 0 \quad H_a : B_2 \neq 0$$

b. Menghitung nilai t hitung dan mencari nilai t tabel dari tabel distribusi t pada α dan degree of freedom tertentu.

c. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabelnya. Keputusan menerima dan menolak H_0 adalah sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a .
- Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a .

B. Uji F Statistik (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F atau uji signifikansi simultan, pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen.

Uji F statistik dalam regresi berganda dapat digunakan untuk menguji signifikansi koefisien determinasi R^2 . Dengan demikian nilai F statistik dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis bahwa apakah tidak ada variabel independen yang menjelaskan variasi Y disekitar nilai rata-ratanya dengan derajat kepercayaan $k-1$ dan $n-k$ tertentu.

Rumus uji F:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{regresi}}{RJK_{residu}}$$

Langkah uji F dapat ditentukan sebagai berikut:

a. Membuat H_0 dan H_a sebagai berikut:

$$H_0 = B_1 = B_2 = 0$$

$$H_a = B_1 \neq B_2 \neq 0$$

b. Mencari nilai F hitung dan nilai kritis F statistik dari tabel F. Nilai kritis F

berdasarkan besarnya α dan df (level of significance $\alpha = 5\%$).

c. Keputusan menolak H_0 atau menerima adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

C. Koefisien Determinasi Majemuk (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Penggunaan R Square (R Kuadrat) sering menimbulkan permasalahan, yaitu bahwa nilainya akan selalu meningkat dengan adanya penambahan variabel bebas dalam suatu model. Hal ini akan menimbulkan bias, karena jika ingin memperoleh model dengan R tinggi, seorang penelitian dapat dengan sembarangan menambahkan variabel bebas dan nilai R akan meningkat, tidak tergantung apakah variabel bebas tambahan itu berhubungan dengan variabel terikat atau tidak.

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur kebenaran model analisis regresi. Dimana analisisnya adalah apabila nilai R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mendekati hubungan dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan. Model yang baik adalah model yang meminimumkan residual berarti variasi variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya dengan α sebesar 0,05%, sehingga diperoleh korelasi yang tinggi antara variabel dependen dan variabel independen.

Akan tetapi ada kalanya dalam penggunaan koefisien determinasi terjadi biasanya terhadap satu variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen akan menyebabkan peningkatan R^2 , tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (memiliki nilai t yang signifikan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Bank Bni Syariah

1. Sejarah Berdirinya PT Bank Bni Syariah

PT Bank BNI Syariah merupakan hasil spin off atau penambahan dari Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah beroperasi sejak 29 April 2000. Proses spin off dilandasi oleh terbitnya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. BNI Syariah (Bank Umum Syariah) secara resmi beroperasi pada 19 Juni 2010 setelah mendapat Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010, setelah sebelumnya pendirian Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Akta No. 160 dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor: AHU15574, AH.01.01 Tahun 2010, Tanggal 25 Maret 2010. Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin dan menghasilkan laba pertama sebesar Rp875 juta dengan dukungan 7 (tujuh) kantor cabang. Pada tahun 2002-2004, BNI Syariah berturut-turut mendapatkan penghargaan The Most Profitable Bank di antara dua Bank Umum Syariah (BUS) dan delapan UUS. Pada tahun 2009, tahun Pembentukan Tim Implementasi BUS dimana persiapan

mentransformasi UUS menuju BUS hingga akhirnya resmi menjadi Bank Umum Syariah dengan 27 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu dan pada akhir desember 2010 BNI Syariah berhasil membukukan aset Rp6,4 triliun, naik 21% dari Juni 2010. Hingga sekarang semakin berkembang dan terus melebarkan sayapnya di dunia perbankan syariah.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (Office Channelling) dengan lebih kurang 1746 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan , BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh Dr. Hasanuddin, M.Ag. semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Pertumbuhan usaha Perseroan selalu berada di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan syariah. Pada akhir tahun 2018, total aset BNI Syariah telah mencapai Rp 41,05 triliun dan menjadi salah satu yang terbesar di dalam industri perbankan syariah nasional. BNI Syariah juga didukung oleh sistem teknologi informasi terdepan yang telah tersertifikasi ISO 9001:2008. Hal ini bertujuan agar Perseroan dapat senantiasa memberikan pelayanan yang unggul kepada nasabah serta memungkinkan BNI Syariah untuk menyajikan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.²⁷



Gambar 4.1

Logo PT. Bank BNI Syariah

²⁷ Laporan Tahunan PT Bank BNI Syariah Tahun 2019, www.bnisyariah.co.id , diakses pada tanggal 10 Mei 2021.

2. Visi dan Misi PT Bank BNI Syariah

Berikut adalah visi dan misi dari PT Bank BNI Syariah yaitu sebagai berikut :

a. Visi PT Bank BNI Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja

b. Misi PT Bank BNI Syariah

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

3. Budaya Kerja PT Bank BNI Syariah

Selain mendasar kegiatan usaha dan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, hukum positif, serta regulasi yang berlaku di Indonesia, seluruh insan BNI Syariah juga memiliki Budaya Kerja yang menjadi panduan dalam setiap perilakunya, yaitu Amanah dan Jama'ah

a. AMANAH

- 1) Jujur dan menepati janji
- 2) Bertanggung jawab
- 3) Bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik
- 4) Bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah
- 5) Melayani melebihi harapan²⁸

²⁸ BNI Syariah, "Visi Misi Bank BNI Syariah", <http://www.bnisyariah.co.id>. Diunduh pada tanggal 12 juli 2021.

b. JAMA'AH

- 1) Peduli dan berani memberi maupun menerima umpan balik yang konstruktif.
- 2) Membangun sinergi secara professional.
- 3) Membagi pengetahuan yang bermanfaat.
- 4) Memahami keterkaitan proses kerja.
- 5) Memperkuat kepemimpinan yang efektif

c. HASANAH

Hasanah merupakan Budaya Kerja Perusahaan (Corporate Value) BNI Syariah yang menjadi karakter utama bagi karyawan dan perusahaan sehingga BNI Syariah dapat mudah dikenal. Tata Nilai ini disusun dengan semangat memberikan kebaikan dengan cara membangun nilai-nilai baik pada setiap produk, jasa serta perilaku keseharian Insan Hasanah. Sosok Insan Hasanah dicapai secara kolektif dengan melaksanakan pilar-pilar Amanah dan Jamaah.

Hasanah merupakan corporate campaign BNI Syariah yang memiliki makna “segala kebaikan” bagi diri sendiri, masyarakat, maupun bangsa dan Negara baik didunia mau pun diakhirat (Q.S.Al-Baqarah:201). Hasanah merupakan sebuah nilai yang disarikan dari Al-Qur'an dan menjadi identitas BNI Syariah dalam menebarkan kebaikan melalui Insan Hasanah dan produk/layanannya Cita-cita mulia yang ingin disampaikan melalui nilai Hasanah adalah kehadiran BNI Syariah dapat membawa kebaikan bagi seluruh pihak serta menjadi Rahmatan Lil'Alamin. Hasanah didasari oleh Maqasid Syariah yang berarti tujuan dari ditetapkannya syariah (hukum negara) yaitu untuk melindungi keyakinan, keberlangsungan hidup, dan hak asasi manusia terdiri dari lima hal yaitu, menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan, dan menjaga harta.²⁹

²⁹ BNI Syariah, “Budaya Kerja Bank BNI Syariah”, <http://www.bnisyariah.co.id>

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad istishna atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- e. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qardh atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- f. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad Ijarah dan atau sewa beli dalam bentuk Ijarah muntahiya bit tamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- g. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- h. Melakukan usaha kartu debit dana atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
- i. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksinya berdasarkan prinsip syariah antara lain, seperti akad Ijarah, Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Kafalah, atau Hawalah.
- j. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/ atau Bank Indonesia.
- k. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga, dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antara pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.

1. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah.

6. Produk PT Bank BNI Syariah

Berikut beberapa produk dari PT Bank BNI Syariah yakni sebagai berikut:

A. Produk Simpanan

- 1) Tabungan BNI IB Hasanah
- 2) Tabungan BNI IB Hasanah Mahasiswa
- 3) Tabungan BNI IB Hasanah (Pegawai/Anggota)
- 4) Tabungan BNI IB Hasanah (Classic)
- 5) Tabungan BNI Bisnis IB Hasanah
- 6) Tabungan BNI Prima IB Hasanah
- 7) BNI TabunganKu IB Hasanah
- 8) Tabungan BNI tapenas IB Hasanah
- 9) Tabungan BNI Tapenas Kolektif IB Hasanah
- 10) Tabungan BNI Baitullah IB Hasanah
- 11) Tabungan BNI Tunas IB Hasanah
- 12) Tabungan BNI SimPel IB Hasanah
- 13) Tabungan BNI IB Dollar Hasanah
- 14) Tabungan BNI IB Hasanah Khusus

B. Produk Pembiayaan (Financing)

- 1) Pembiayaan BNI Griya IB Hasanah
- 2) Pembiayaan BNI Multiguna IB Hasanah
- 3) Pembiayaan BNI Oto IB Hasanah
- 4) Pembiayaan BNI Emas IB Hasanah
- 5) Pembiayaan BNI CCF IB Hasanah
- 6) Pembiayaan BNI Fleksi Umroh IB Hasanah
- 7) Pembiayaan BNI Wirausaha iB Hasanah
- 8) Pembiayaan BNI Tunas Usaha iB Hasanah

- 9) Pembiayaan BNI Link age Program iB Hasanah
- 10) Pembiayaan Koperasi Karyawan /Koperasi Pegawai iB Hasanah
- 11) Pembiayaan Usaha Kecil iB Hasanah
- 12) Pembiayaan Usaha Besar iB Hasanah
- 13) Pembiayaan BNI Sindikasi iB Hasanah
- 14) Pembiayaan Multifinance BNI iB Hasanah
- 15) Pembiayaan BNI Griya Konstruksi iB Hasanah
- 16) Anjak Piutang iB Hasanah
- 17) Penjamin iB Hasanah
- 18) Pembiayaan kepada Penyelenggara Haji Khusus iB Hasanah
- 19) BNI Mikro 2 iB Hasanah
- 20) BNI Rahn Mikro
- 21) BNI Griya Swakarya iB Hasanah

C. Produk Jasa

- 1) Jasa Bisnis
 - a) Garansi Bank
 - b) Kliring
 - c) Surat Keterangan Bank Dukungan Keuangan (SKB-DK)
 - d) Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN)
 - e) Surat Keterangan Bank(SKB)
- 2) Jasa Keuangan
 - a) Penerimaan Setoran
 - b) Transaksi Online
 - c) Transfer danLalu Lintas Giro (LLG)
 - d) Payment Center
 - e) MPN G2 melalui ATM & Teller
- 3) Jasa Kelembagaan
 - a) Pembayaran Biaya Pendidikan (SPP) Online
 - b) Cash Management BNI Syariah

- c) Payrol Gaji
- 4) Jasa e-Banking
 - a) ATM BNI/ BNI Syariah
 - b) Mobile Banking
 - c) Phone Banking
 - d) Internet Banking
 - e) SMS Banking
- 5) Jasa Bisnis Internasional
 - a) Letter of Credit (L/C) Impor
 - b) Letter of Credit (L/C) Ekspor
- 6) Layanan Tresuri
 - a) Transaksi Forex Value Today maupun Spot
 - b) Transaksi Bank notes
- 7) Usaha Besar
 - a) BNI Syariah Multifinance
 - b) BNI Syariah Linkage Program
 - c) BNI Syariah Kopkar/Kopeg
 - d) BNI Syariah Usaha Besar
 - e) BNI Syariah Valas
 - f) BNI Syariah Ekspor
 - g) BNI Syariah Onshore
 - h) BNI Syariah Sindikasi
- 8) Usaha Kecil-Menengah
 - a) BNI Syariah Wirausaha
 - b) BNI Syariah Valas
 - c) BNI Syariah Kopkar/Kopeg
 - d) BNI Syariah Dealer IB Hasanah
 - e) BNI Syariah Usaha Kecil
 - f) BNI Syariah Linkage

B. Deskripsi Data Penelitian

a. Data Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu instrument analisis rasio keuangan yang dipergunakan untuk menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar Return On Asset (ROA) suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Berdasarkan laporan keuangan PT. BNI Syariah adapun data Return On Asset (ROA) tahun 2013-2020 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Return On Asset (ROA) Pada PT. BNI Syariah
Tahun 2013-2020

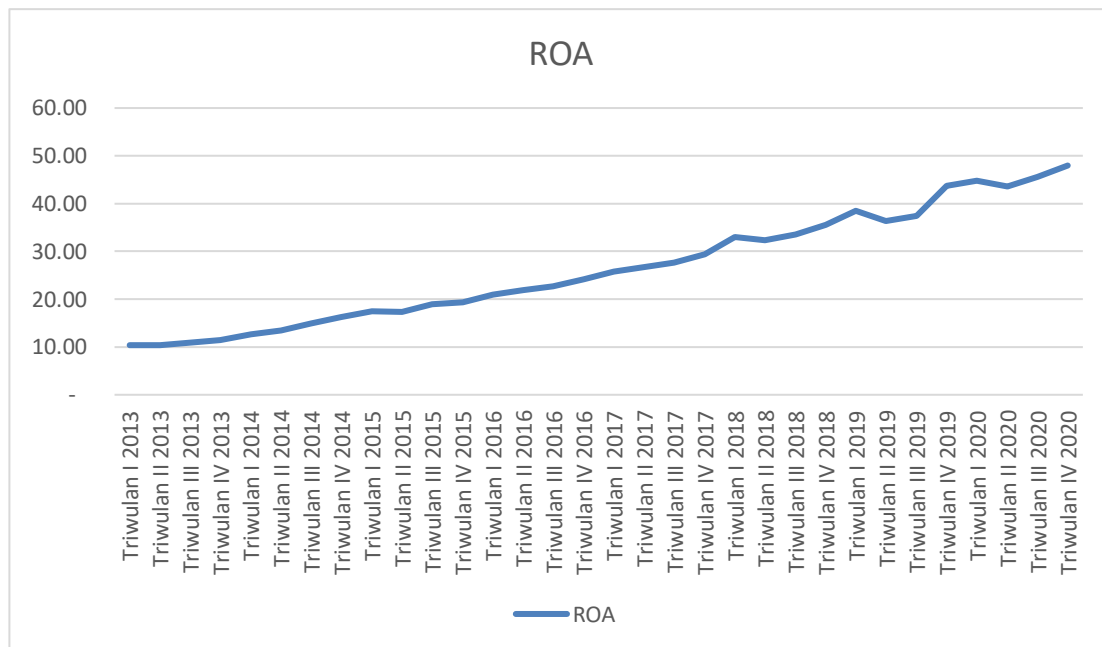
Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2013	1,62%	1,24%	1,22%	1,37%
2014	1,22%	1,11%	1,11%	1,27%
2015	1,20%	1,30%	1,32%	1,43%
2016	1,65%	1,59%	1,53%	1,44%
2017	1,40%	1,48%	1,44%	1,31%
2018	1,35%	1,42%	1,42%	1,42%
2019	1,66%	1,97%	1,91%	1,82%
2020	2,24%	1,45%	1,37%	1,45%

Sumber: Laporan Keuangan PT. BNI Syariah

Dari Tabel 4.1 diketahui Return On Asset (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2013-2020 mengalami fluktuatif. Terlihat pada tahun 2013 triwulan I sampai dengan triwulan III mengalami penurunan dan mengalami kenaikan pada triwulan IV menjadi 1,37% Tahun 2014 mengalami penurunan dari triwulan I sampai dengan

triwulan III dan mengalami kenaikan pada triwulan IV menjadi 1,27%, pada tahun 2015 mengalami kenaikan dari triwulan I sampai dengan triwulan IV, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan dari triwulan I sampai dengan IV, pada tahun 2017 dari triwulan I ke triwulan II mengalami kenaikan dan pada triwulan III mengalami penurunan menjadi 1,44% dan mengalami penurunan kembali menjadi 1,31% dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari triwulan I sampai dengan Triwulan IV kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari triwulan I ke triwulan II dan mengalami penurunan pada triwulan III dan IV, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan pada triwulan I ke triwulan II dan mengalami penurunan kembali triwulan III dan kembali mengalami kenaikan pada triwulan IV menjadi 1,45%.

Dalam bentuk grafik, perkembangan Return On Asset (ROA) pada PT.BNI Syariah dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV 2020, disajikan sebagaimana berikut :



Grafik 5.1

Return On Asset (ROA) Pada PT.BNI Syariah

Tahun 2013-2020

b. Data Suku Bunga BI 7 Days Rate

BI Rate merupakan suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik yang berfungsi sebagai sinyal kebijakan moneter. Secara sederhana, BI Rate merupakan suatu tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Sentral (Bank Indonesia) sebagai indikator tingkat rasio apa bila BIRate mengalami kenaikan maka artinya Bank Indonesia menaikkan tingkat resiko pasar, karena dinilai perekonomian memburuk. Suku bunga BI merupakan suku bunga kebijakan Bank Indonesia yang menjadi acuan suku bunga di pasar uang. Perubahan suku bunga BI (BI Rate) diikuti oleh perubahan suku bunga deposito dan suku bunga kredit Suku bunga mempengaruhi keputusan individu terhadap pilihan membelanjakan uang lebih banyak atau menabung untuk membeli sesuatu

Bedasarkan dari data Bank Indonesia adapun data triwulan mengenai suku bunga BI 7 Days Rate dari tahun 2013 sampai tahun 2020 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

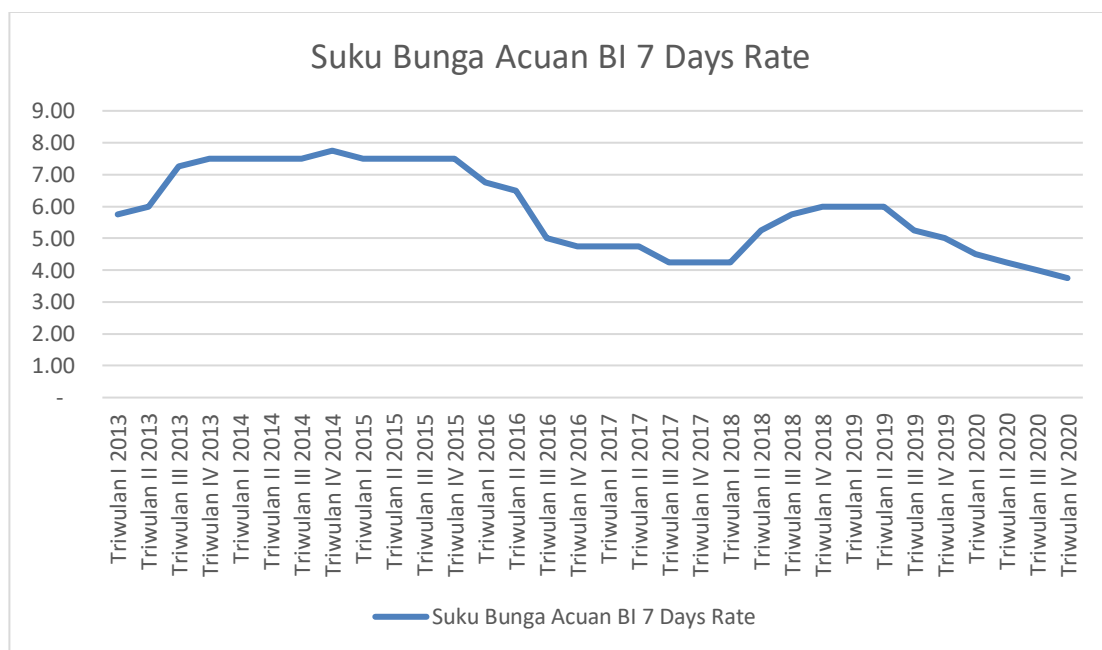
Tabel 4.2
Suku Bunga BI 7 Days Rate
Tahun 2013-2020

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2013	5,75%	6,00%	7,25%	7,50%
2014	7,50%	7,50%	7,50%	7,75%
2015	7,50%	7,50%	7,50%	7,50%
2016	6,75%	6,50%	5,00%	4,75%
2017	4,75%	4,75%	4,25%	4,25%
2018	4,25%	5,25%	5,75%	6,00%
2019	6,00%	6,00%	5,25%	5,00%
2020	4,50%	4,25%	4,00%	3,75%

Sumber: www.bi.go.id

Bedasarkan tabel 4.2 dapat dilihat suku bunga bi 7 days rate tahun 2013 dimana suku bunga mengalami kenaikan terus dari triwulan I sampai dengan triwulan IV kemudian pada tahun 2014 juga mengalami kenaikan juga dari triwulan I sampai dengan triwulan IV, pada tahun 2015 suku bunga tetap di 7,50% dari triwulan I sampai dengan triwulan IV, pada tahun 2016 mengalami penurunan berturut-turut dari triwulan I sampai dengan triwulan IV, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan pada triwulan II sampai triwulan IV, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari triwulan I sampai IV, pada tahun 2019 mengalami penurunan dari triwulan I sampai triwulan IV dan pada tahun 2020 suku bunga mengalami fluktuasi naik, turun dari triwulan I sampai triwulan IV.

Dalam bentuk grafik, perkembangan Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV 2020, disajikan sebagaimana berikut:



Grafik 5.2
Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate
Tahun 2013-2020

c. Data Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Lebih jauh, dalam beberapa literatur manajemen perbankan, yang dimaksudkan DPK ialah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank tersebut jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Berdasarkan laporan keuangan PT.BNI Syariah adapun data Dana Pihak Ketiga tahun 2013-2020 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

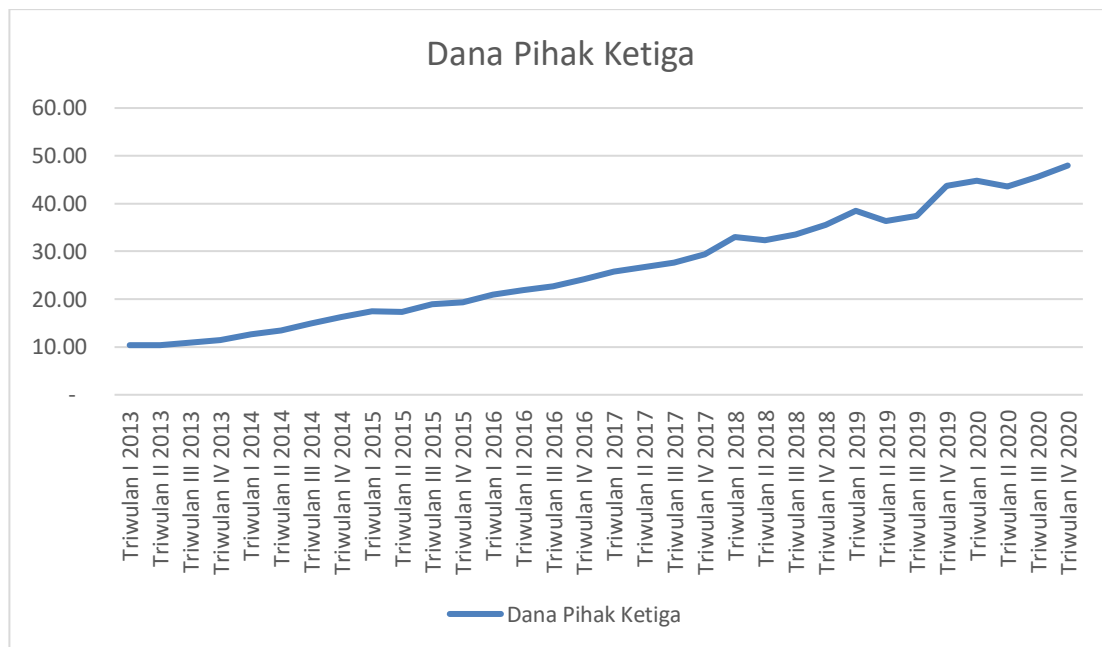
Tabel 4.3
Dana Pihak Ketiga PT BNI Syariah
Tahun 2013-2020
(Dalam Jutaan)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2013	10,68	10,38	10,96	11,48
2014	12,61	13,50	14,93	16,24
2015	17,42	17,32	18,93	19,32
2016	20,91	21,83	22,76	24,23
2017	25,81	26,65	27,63	29,37
2018	23,94	32,39	33,53	35,49
2019	38,47	36,32	37,49	43,77
2020	44,85	43,64	45,64	47,97

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat perkembangan dana pihak ketiga dari tahun 2013 dimana dari triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan dari 10,68 menjadi 10,38 kemudian mengalami kenaikan di triwulan III dan triwulan IV, pada tahun 2014 mengalami kenaikan terus-menerus dari triwulan I sampai dengan triwulan IV, pada

tahun 2015 di mana triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan dari 17,42 menjadi 17,32 kemudian mengalami kenaikan pada triwulan III menjadi 18,93 dan mengalami kenaikan lagi pada triwulan IV menjadi 19,32 kemudian pada tahun 2016 dana pihak ketiga mengalami kenaikan terus menerus dari triwulan I sampai dengan triwulan IV dan pada tahun 2017 juga mengalami kenaikan dari triwulan I sampai dengan triwulan IV kemudian pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan pada triwulan I sampai triwulan IV sedangkan pada tahun 2019 pada triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan dari 38,47 menjadi 36,32 kembali mengalami kenaikan pada triwulan III menjadi 37,49 dan pada triwulan IV mengalami kenaikan kembali menjadi 43,77 kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan dari triwulan I ke triwulan II dari 44,85 menjadi 43,64 dan mengalami kenaikan pada triwulan ke III dan ke IV.

Dalam bentuk grafik, Dana Pihak Ketiga dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV 2020, disajikan sebagaimana berikut:



Grafik 5.3

Dana Pihak Ketiga PT Bank BNI Syariah

Tahun 2013-2020

C. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan pada perkembangan dan pertumbuhan dari suatu keadaan dan hanya memberikan gambaran tentang keadaan tertentu dengan cara menguraikan tentang sifatsifat dari obyek penelitian tersebut. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan menggunakan. Analisa deskriptif, yaitu dengan membaca tabel, angka-angka, yang tersedia kemudian dilakukan uraian dan penafsiran. Variabel yang digunakan untuk melihat statistik deskriptif dari penelitian ini adalah Return On Asset (ROA) (Y), Suku Bunga BI 7 Days Rate(X1), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X2), yang disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif

	SUKU_BUNGA	DPK	ROA
Mean	5.867188	26.42063	1.460313
Median	5.875000	25.02000	1.420000
Maximum	7.750000	47.97000	2.240000
Minimum	3.750000	10.38000	1.110000
Std. Dev.	1.324375	11.72098	0.250361
Skewness	0.051655	0.292797	1.258793
Kurtosis	1.548371	1.855679	4.622726
Jarque-Bera	2.823865	2.203186	11.96197
Probability	0.243672	0.332341	0.002526
Sum	187.7500	845.4600	46.73000
Sum Sq. Dev.	54.37305	4258.823	1.943097
Observations	32	32	32

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan penelitian ini adalah sebanyak 32 sampel data. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan statistik deskriptif sebagai berikut:

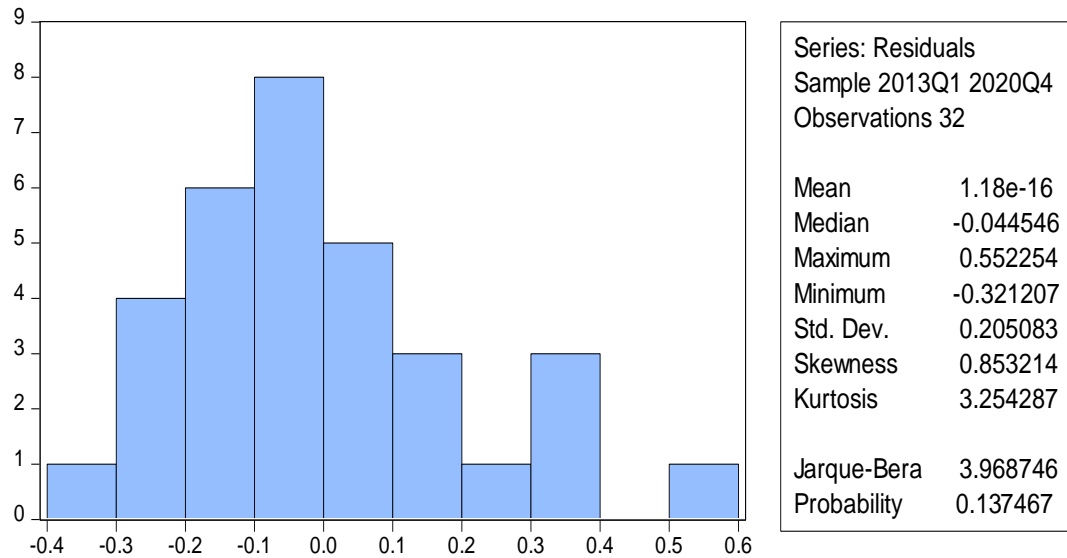
1. Variabel Return On Asset (ROA) (Y) pada PT.BNI Syariah menunjukkan nilai data (N) ada 28, dari 28 data ini nilai terkecil (minimum) yang diperoleh sebesar

- 1,11 pada triwulan ke II dan III tahun 2014 dan nilai terbesar (maksimum) diperoleh sebesar 2,24 pada triwulan I tahun 2020 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 1.460313 serta standar deviasi sebesar 0.250361
2. Variabel Suku Bunga BI 7 Days Rate (X1) pada PT.BNI Syariah menunjukkan nilai data (N) ada 28, dari 28 data ini nilai terkecil (minimum) yang diperoleh sebesar 3,75 pada triwulan ke IV tahun 2020 dan nilai terbesar (maksimum) diperoleh sebesar 7,75 pada triwulan IV tahun 2014 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 5.867188 serta standar deviasi sebesar 1.324375
 3. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (X2) pada PT.BNI Syariah menunjukkan nilai data (N) ada 28, dari 28 data ini nilai terkecil (minimum) yang diperoleh sebesar 10,38 pada triwulan ke II tahun 2013 dan nilai terbesar (maksimum) diperoleh sebesar 47,97 pada triwulan IV tahun 2020 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 26.42063 serta standar deviasi sebesar 11.72098

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu pengujian persyaratan analisis.yang dimaksud persyaratan disini adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan,baik untuk keperluan memprediksi maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak, dan mengetahui faktor gangguan dapat diketahui melalui uji normalitas Jarque-Bera Normality (JB test). Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.3

Metode Ordinary Last Square (OLS), Uji Normalitas (JB test)

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan *Eviews 10*

Kaedah pengujian Jarque-Bera Normality dengan program *eviews* :

- a) Bila nilai Jarque-Bera tidak signifikan (lebih kecil dari 2) maka data berdistribusi normal
- b) Bila probabilitas lebih besar dari 5% maka data berdistribusi normal.
- c) H_0 : Model tidak berdistribusi normal
- d) H_1 : Model berdistribusi normal

Probilitas $Obs \cdot R^2 > 0,05$ = signifikan, H_0 ditolak, H_1 diterima.

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0,05$ = tidak signifikan, H_0 diterima, H_1 ditolak

Hasil dari gambar diatas menunjukkan nilai Jarque-Bera dari tabel adalah $3,968746 < 2$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, dengan nilai probabilitas $0,137467 > 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak, H_1 diterima, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup kuat (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Maka hal tersebut tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai tolerance lebih dari 10% dan memiliki nilai Variance Inflated Factors (VIF) kurang dari 10 ($VIF < 10$). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.5

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/07/21 Time: 16:14
Sample: 2013Q1 2020Q4
Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.128732	91.62539	NA
SUKU_BUNGA	0.001837	47.23040	2.221626
DANA_PIHAK_KETIGA	2.35E-05	13.87408	2.221626

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi juga disebut Independent Errors digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series). Uji ini dilakukan apabila data yang dianalisis merupakan data time series yang digunakan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi. Metode pengujian ini menggunakan uji Breusch-Goldfrey serial correlation LM Test. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

c) H0 : Model terdapat autokorelasi

d) H1 : Model tidak terdapat autokorelasi

Bila probabilitas > alpha (0,05) maka H0 diterima, H1 ditolak

Bila probabilitas < alpha (0,05) maka H0 ditolak, H1 diterima

Apabila probabilitas Prob. Chi Square(2) lebih besar dari 0,05 maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Apabila Prob. Chi Square(2) lebih kecil dari 0,05 maka model tersebut terdapat autokorelasi. Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	3.181747	Prob. F(2,27)	0.0574
Obs*R-squared	6.103432	Prob. Chi-Square(2)	0.0473

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Dapat dilihat hasil pengujian autokorelasi pada tabel 4.6 bahwa nilai Prob. Chi Square(2) adalah 0,9548 > 0,05 yang berarti bahwa H0 ditolak, H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terdapat autokorelasi.

tidaknya heterokedastisitas dengan melakukan uji white. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel berikut:

E. Uji Model Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda karena variabelnya lebih dari satu atau dua. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel bebas (X1, Dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara Suku Bunga BI 7 Days Rate (X1), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X2) terhadap variabel

Profitabilitas (Return On Asset) (Y).Dapat dilihat Uji Model Regresi Linier Berganda pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: PROFITABILITAS
Method: Least Squares
Date: 07/07/21 Time: 15:25
Sample: 2013Q1 2020Q4
Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.022748	0.358793	2.850523	0.0080
SUKU_BUNGA	0.014247	0.042860	0.332399	0.7420
DANA_PIHAK_KETIGA	0.013398	0.004843	2.766492	0.0098
R-squared	0.328995	Mean dependent var		1.460313
Adjusted R-squared	0.282719	S.D. dependent var		0.250361
S.E. of regression	0.212037	Akaike info criterion		-0.175055
Sum squared resid	1.303828	Schwarz criterion		-0.037642
Log likelihood	5.800874	Hannan-Quinn criter.		-0.129506
F-statistic	7.109380	Durbin-Watson stat		1.014266
Prob(F-statistic)	0.003073			

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.9, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Profitabilitas} = 2,850523 - 0,332399 X_1 - 2,766492 X_2$$

Dimana :

Y = Profitabilitas (Return On Asset)

a = Konstanta

X1 = Suku Bunga BI 7 Days Rate

X2 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa

a) Nilai konstanta sebesar 2,850523 menyatakan bahwa jika ada Suku Bunga BI 7 Days Rate (X1), Dana Pihak ketiga (DPK) (X2) dan konstan atau tidak ada atau bernilai 0,

maka nilai Profitabilitas (ROA) sebesar 2,850523

b) Koefisien regresi variabel Suku Bunga BI 7 Days Rate sebesar 0,332399 - menyatakan bahwa apabila ROA bertambah 1 maka Profitabilitas akan menurun sebesar 0,332399. Karena koefisien negatif, maka Suku Bunga BI 7 Days Rate mempunyai hubungan negatif terhadap Profitabilitas. dimana pada saat Suku Bunga BI 7 Days Rate meningkat maka Profitabilitas (ROA) akan menurun.

c) Koefisien regresi variabel DPK sebesar 2,766492 menyatakan bahwa apabila DPK bertambah 1 maka Rating Sukuk akan naik sebesar 2,766492 Karena koefisien DPK positif, maka DPK mempunyai hubungan positif terhadap Profitabilitas (ROA) dimana pada saat DPK meningkat maka Profitabilitas (ROA) akan menurun.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independen) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikan 0,05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan, langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji t yaitu dengan pengujian, yaitu:

Hipotesis:

- a) Bila probabilitas / P-value $> 0,05$ = variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H0 ditolak, H1 diterima)
- b) Bila probabilitas / P-value $< 0,05$ = variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H0 diterima, H1 ditolak)

Uji hipotesis perbandingan thitung dan ttabel :

- a) Apabila thitung $>$ ttabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima
- b) Apabila thitung $<$ ttabel, maka H1 ditolak dan H0 diterima

Namun,sebelum menentukan nilai t tabel,terlebih dahulu menghitung derajat kebebasan. Berikut rumus untuk menghitung derajat kebebasan.

Derajat kebebasan = $N - K$

Dimana :

n = banyaknya observasi

k = banyaknya variabel (dependen dan independent)

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Dependent Variable: PROFITABILITAS
Method: Least Squares
Date: 07/07/21 Time: 15:25
Sample: 2013Q1 2020Q4
Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.022748	0.358793	2.850523	0.0080
SUKU_BUNGA	0.014247	0.042860	0.332399	0.7420
DANA_PIHAK_KETIGA	0.013398	0.004843	2.766492	0.0098

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Pada penelitian ini diketahui jumlah data (n) sebesar 32, jumlah variabel dalam model regresi termasuk variabel bebas dan terikat (k) yaitu 3 dan degree of freedom (df) = n – k = 32-3 = 29 pada alpha 5% sehingga diperoleh nilai ttabel sebesar 2,045.

a. Variabel Suku Bunga

Hasil uji t nilai t_{hitung} Suku Bunga bernilai 0,332399 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $0,332399 < 2,045$ sedangkan nilai dari probabilitas sebesar $0,7420 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan variabel Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Return On Asset)

b. Variabel Dana Pihak Ketiga

Hasil uji t nilai t_{hitung} Suku Bunga bernilai 2,766492 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,766492 < 2,045$ sedangkan nilai dari probabilitas sebesar $0,0098 > 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset)

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji signifikan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel independen.

Langkah dalam uji F sebagai berikut :

- a. Membuat H_0 dan H_a
 - 1) $H_0 = B_1 = B_2 = 0$
 - 2) $H_a = B_1 \neq B_2 \neq 0$
- b. Mencari nilai F_{hitung} dan nilai kritis F statistic dari tabel F . nilai kritis F berdasarkan besarnya α dan df
- c. Keputusan menolak H_0 atau menerimanya adalah sebagai berikut :
 - 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1
 - 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_1
- d. Nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan menerima H_1 atau nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan menolak H_1 .

Namun sebelum menghitung nilai F_{tabel} , terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan. Berikut rumus untuk menghitung derajat kebebasan.

$$df_1(\text{Pembilang}) = k - 1$$

$$df_2(\text{Penyebut}) = n - k$$

Di mana :

n = banyaknya observasi

k = banyaknya variabel (dependen dan independen)

Tabel 4.9
Hasil Uji F

R-squared	0.328995	Mean dependent var	1.460313
Adjusted R-squared	0.282719	S.D. dependent var	0.250361
S.E. of regression	0.212037	Akaike info criterion	-0.175055
Sum squared resid	1.303828	Schwarz criterion	-0.037642
Log likelihood	5.800874	Hannan-Quinn criter.	-0.129506
F-statistic	7.109380	Durbin-Watson stat	1.014266
Prob(F-statistic)	0.003073		

Sumber : Data Sekunder yang diolah menggunakan Eviews 10

Pada penelitian ini diketahui jumlah data (n) sebesar 32, jumlah variabel dalam model regresi termasuk variabel bebas dan tak bebas (k) yaitu 3 maka degree of freedom (df1) = k-1 = 3 - 1 = 2 dan (df2) = n-k = 32 - 3 = 29 sehingga pada alpha 0,05 diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,328. Hasil uji F adalah Fhitung bernilai 7.109380 sehingga Fhitung > Ftabel, yaitu 7.109380 > 3,328 sedangkan dari nilai probabilitas sebesar 0.003073 < 0,05. Dengan demikian Ho ditolak, H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Suku Bunga BI 7 Days Rate dan Dana Pihak Ketiga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

3. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Pengujian koefisien determinasi (R Square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R Square sebesar 1, berarti variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Jika nilai R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan hasil Uji Koefisien Determinasi: 0,328995 (32,8%) maka variabel X1 (Suku Bunga BI 7 Days Rate), X2 (Dana Pihak Ketiga) dapat menjelaskan variabel Y (Profitabilitas) sebesar 32,8%, sedangkan sisanya 67,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (RSquare)

R-squared	0.328995	Mean dependent var	1.460313
Adjusted R-squared	0.282719	S.D. dependent var	0.250361
S.E. of regression	0.212037	Akaike info criterion	-0.175055
Sum squared resid	1.303828	Schwarz criterion	-0.037642
Log likelihood	5.800874	Hannan-Quinn criter.	-0.129506
F-statistic	7.109380	Durbin-Watson stat	1.014266
Prob(F-statistic)	0.003073		

G. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh variabel Suku Bunga BI 7 Days Rate terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda yang digunakan menggunakan evIEWS 10 dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel Suku Bunga BI 7 Days Rate sebesar 0,332399 Hal ini menyatakan bahwa apabila Suku Bunga BI 7 Days Rate bertambah 1 maka Profitabilitas akan menurun sebesar 0,332399 Karena koefisien Suku Bunga BI 7 Days Rate negatif, maka Suku Bunga BI 7 Days Rate mempunyai hubungan negatif terhadap Profitabilitas dimana pada saat Suku Bunga meningkat maka Profitabilitas akan menurun. Berdasarkan hasil pengujian t parsial pengaruh Suku Bunga BI 7 Days Rate terhadap Profitabilitas diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,7420 dan t_{hitung} sebesar 0,332399. Berdasarkan hipotesis yang ada, yaitu jika angka Sig > 0,05 maka H_0 diterima. Karena 0,7420 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dari itu Suku Bunga BI 7 Days Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.³⁰

Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Amalia Nuril Hidayati yang berjudul “Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan seluruh variabel

³⁰ Ayu Yunita Sahara, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate, dan Produk Domestik Bruto Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia”, Jurnal Ilmu Manajemen VOL 1 NO 1, 2013

independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel BI 7 Days Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Baik penelitian ini dan penelitian Amalia Nuril tidak dapat membuktikan teori yang menyatakan BI 7 Days Rate berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Apabila BI 7-Day (Reserve) Repo Rate meningkat, maka akan diikuti peningkatan suku bunga tabungan, yang mana akan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menginvestasikan uangnya pada perbankan syariah. Nasabah akan memindahkan dananya ke bank konvensional yaitu dengan tujuan untuk memperoleh pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan menginvestasikan uangnya ke perbankan syariah. Naiknya suku bunga bank konvensional akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah yaitu dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana. Apabila hal ini terjadi, maka pendapatan dan profit yang dihasilkan bank syariah akan menurun.³¹

2. Pengaruh Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda yang digunakan saat dilakukan menggunakan eviews 10 dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 2,766492 Hal ini menyatakan bahwa apabila DPK bertambah 1 maka Profitabilitas akan bertambah sebesar 2,766492. Karena koefisien DPK positif maka DPK mempunyai hubungan positif terhadap Profitabilitas, dimana pada saat DPK meningkat maka Profitabilitas akan meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian t parsial pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dimana terhadap Profitabilitas diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,0098 dan thitung sebesar 2,766492 Berdasarkan hipotesis yang ada, yaitu jika angka Sig < 0,05 maka H0 diterima. Karena 0,0098 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dari itu Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pt Bank Bni Syar

³¹ Amalia Nuril Kusuma, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah VOL 01 No 01 Oktober 2014, Diakses pada 28 Juli 2021

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara dana pihak ketiga dan Return On Assets (ROA) PT Bank BNI Syariah. Artinya semakin tinggi nilai dana pihak ketiga maka semakin tinggi pula nilai Return On Assets (ROA) dan sebaliknya apabila nilai dana pihak ketiga menurun maka akan menurun pula Return On Assets (ROA) PT Bank BNI Syariah. Menurut teori yang diungkapkan oleh Muhammad bahwa pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya ketika menghimpun dana masyarakat, baik dalam cakupan besar maupun kecil dengan waktu pengendapan yang memadai. Besarnya DPK yang dihimpun oleh suatu bank juga akan mempengaruhi pertumbuhan bank tersebut, hal ini dikarenakan semakin besar DPK yang dihimpun semakin banyak kegiatan operasional yang dapat dijalankan, karena bank dapat menggunakan dana tersebut untuk memberikan pembiayaan agar mendapatkan bagi hasil yang selanjutnya akan mendapatkan bagi hasil dengan nasabah penyimpan, hal ini akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut.³²

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Febri Ayu Krisna Yanti yang diketahui bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada LPD Kabupaten Badung. Juga penelitian yang dilakukan oleh Sudarmin dan Whisnu yang menunjukkan hasil bahwa dana pihak ketiga menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas juga diperkuat oleh penelitian Ulin dan Astiwi.³³

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, dana pihak ketiga juga biasa disebut dengan dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito, dll. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan suatu ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.

³² Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, h.3-4.

³³ Sudarmin Perenengi dan Tyahya Whisnu, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank", Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis Vol 1 No 1, 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan Hasil penelitian yang didapatkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial Suku Bunga BI 7 Days Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah tahun 2013-2020 Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,7420 > 0,05$ dan nilai thitung $0,332399 < t_{tabel} 2,045$.
2. Secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah tahun 2013-2020 Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,0098 < 0,05$ dan nilai thitung $2,766492 < t_{tabel} 2,045$.
3. Secara simultan Suku Bunga BI 7 Days Rate, Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah tahun 2013-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,003073 < 0,05$ dan nilai fhitung $7,109380 > f_{tabel} 3,328$

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa saran untuk pengambilan kebijakan bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya. yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah untuk mengevaluasi kinerja PT Bank BNI Syariah secara Profesional sehingga PT. BNI Syariah mampu meningkatkan profitabilitas seperti meningkatkan efisiensi pembiayaan dan meningkatkan Dana Pihak Ketiga dari masyarakat
2. Bagi PT BNI Syariah disarankan harus selalu meningkatkan kinerjanya, agar faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas dapat dikendalikan dengan baik agar meminimalisir pembiayaan bermasalah, dan selalu tercukupinya modal untuk pembiayaan para nasabah dan dijadikan sebagai sarana informasi yang

dapat digunakan bagi Bank untuk menilai dan mengontrol kinerja perbankan syariah guna mempertahankan, memperbaiki, sekaligus meningkatkan kinerjanya apabila ada kelemahan dan kekurangan.

3. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan terhadap perbankan syariah di Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan profitabilitas perusahaannya. Perbankan syariah harus memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, kurs dan faktor-faktor lainnya dalam meningkatkan pertumbuhan profitabilitas perbankan Syariah. Dan Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai referensi untuk tambahan untuk memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan dengan mengambil topik faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah dan Bagi peneliti yang akan datang diharapkan akan menambah variabel penelitian lainnya yang mempunyai pengaruh kuat tidak hanya empat variabel saja yaitu Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi dan BI 7-Days Rate dan juga tambahan objek penelitian bukan hanya PT Bank BNI Syariah tetapi juga Bank Umum Syariah lainnya terutama Bank Muamalat Indonesia selaku pionir bank syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widiyanto, Mikha. 2013. Statistika Terapan. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Amirullah. (2015). Populasi Dan Sampel (pemahaman, jenis dan teknik) Disarikan dari buku;
- Andriansyah Kuncoro Awib, Pengaruh Suku Bunga Acuan BI 7 Days Rate Terhadap Return On Asset (ROA) di Indonesia Periode 2011-2015, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta, 2016), h. 41.
- Ahmadi bi Rahmadi, Nur. 2016. Metode Penelitian Ekonomi. Medan: Febi PressAscarya. 2013.
- Ayu Yunita Sahara, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate, dan Produk Domestik Bruto Terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia”, Jurnal Ilmu Manajemen VOL 1 NO 1, 2013
- Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, h.1-10.
- Akad dan Bank Syariah. Jakarta: Rajawali Press Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah . Artikel Ilmiah, 1
- Amalia Nuril Kusuma, “Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Profitabilitas Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta: Prenada Media Kencana, 2016), h.3-4.
- Bank Syariah di Indonesia”, An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah VOL 01 No 01 Oktober 2014, Diakses pada 28 Juli 2021
- BNI Syariah, “Visi Misi Bank BNI Syariah”, <http://www.bnisyariah.co.id>. Diunduh pada tanggal 12 juli 2021.
- BNI Syariah, “Budaya Kerja Bank BNI Syariah”, <http://www.bnisyariah.co.id>
- Dedi Rosadi, Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 52-53
- Dendawijaya, Lukman. (2005). Jakarta: Ghalia Indonesia .
- Dendawijaya, Lukman. (2005). Manajemen Perbankan. Edisi Kedua, Bogor: Penerbit Edhie Satriyo Wibowo 2012, (Febrina & Prima, 2009) “Suku Bunga BI 7 Days Rate

(Annisa & Samuel,yogjakarta)

Fahmi Medias,Ekonomi Mikro Islam,(Magelang,Unimma Press,2018).(www.bi.go.id)

Fetria Eka Yudiana,Roa Dalam Bank Syariah,(Jawa Tengah STAIN Salatiga Press,2014)h 3

Febrina,D.,&Prima,N,(2009) Analisis Pengaruh Inflasi , BI Rate,dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007.Karisma Vol.3 no 2,87-98

Ghalia Dendawijaya, Lukman. (2009). Manajemen Perbankan. Bogor: Ghalia Indonesia.

Gede, Muhammad. 2005. Teori Akuntansi. Jakarta: Almahira

Hamidah, Hartini. (2015). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Profitabilitas, Dan Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti , 395-416 Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol 6, No. 1.

Harianto, Syawal. (2017). Risiko Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia , 14-48 Jurnal

Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), ed. I, h. 24 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) per 1 September 2007. Jakarta: Salemba Empat

Ikatan Bankir Indonesia (IBI),. 2015. Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: Gramedia

Jayanti, S. D., Anwar, D., & Fitri, A. (2016). Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah) . I-Economic Vol. 2. No.2 , 86-105. Kalengkong, Glenda. (2013).

Khairiah, A. I. (2013). Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Yogyakarta: Skripsi pada Universitas Pembangunan Nasioanl Veteran

(Kasmir,2014 :196) (Mawaddah,2015-245),Profitabilitas Suatub Bank (Ruspani & Asma,2014)

Kebijakan moneter (Jayanti, Anwar, & Fitri, 2016).Kasmir (2002: 134) dalam (Budiman, 2014) , Rizky Amalia, Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap

Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia

- Munandar, A., Ilmiah, M., & Maulana, M. L. (2014). Pengaruh Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Yogyakarta: Artikel pada UIN Sunan Kalijaga.
- Muhammad, Manajemen..., h. 217 Zainur Arifin, Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah, Jakarta : Pustaka Alvabet, 2006, h. 136 Mangasa Augustinus Sipahutar, Persoalan-Persoalan Perbankan Indonesia, Jakarta :Gorga Media, 2007, h. 44
- Nur Ahmad Bi Rahmani, Metode Penelitian Ekonomi (Medan Febin Press 2016) h2
- Pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Muhammad Syafii Antonio, Bank Syariah dan Teori ke Praktik, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), hal 26
- Riri Riyanti, Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank BTN Syariah Tahun 2010-2015, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018), h. 2-32
- Solikin dan Suseno, Uang, Infsi :Pengertian, dan peranannya dalam perekonomian, (Jakarta:Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2002, h.1-9.
- Sistem syariah (Nurkholis, 2017)., (Lailiyah, 2017) (Ardiansyah, 2015). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Standar
- Sudarmin Perenrengi dan Tyahya Whisnu, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank”, Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis Vol 1 No 1, 2018
- Shochrul R. Ajija et. al, Cara Cerdas Menguasai Eviews, (Jakarta : Salemba 4, 2011), h 9.
- Suharyadi dan Purwanto S. K, Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2, h. 232
- Ulin Nuha Aji dan Astiwi Indriani, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening”, Diponegoro Journal Of Management VOL 1 NO 1, 2016

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Triwulan Suku Bunga BI 7 Days Rate, Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas PT. Bank BNI Syariah 2013-2020

Tahun	Triwulan	Suku Bunga	DPK	Profitabilitas
2013	I	5,75	10,68	1,62
	II	6,00	10,38	1,24
	III	7,25	10,96	1,22
	IV	7,50	11,48	1,37
2014	I	7,50	12,61	1,22
	II	7,50	13,50	1,11
	III	7,50	14,93	1,11
	IV	7,75	16,24	1,27
2015	I	7,50	17,42	1,20
	II	7,50	17,32	1,30
	III	7,50	18,93	1,32
	IV	7,50	19,32	1,43
2016	I	6,75	20,91	1,65
	II	6,50	21,83	1,59
	III	5,00	22,76	1,53
	IV	4,75	24,23	1,44
2017	I	4,75	25,81	1,40
	II	4,75	26,66	1,48
	III	4,25	27,63	1,44
	IV	4,25	29,37	1,31
2018	I	4,25	32,94	1,35
	II	5,25	32,39	1,42
	III	5,75	33,53	1,42

	IV	6,00	35,49	1,42
2019	I	6,00	38,47	1,66
	II	6,00	36,32	1,97
	III	5,25	37,49	1,91
	IV	5,00	43,77	1,82
2020	I	4,50	44,85	2,24
	II	4,25	43,64	1,45
	III	4,00	45,64	1,37
	IV	3,75	47,97	1,45

Lampiran 2

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif (Hasil Output Eviews 10)

	SUKU_BUNGA	DPK	ROA
Mean	5.867188	26.42063	1.460313
Median	5.875000	25.02000	1.420000
Maximum	7.750000	47.97000	2.240000
Minimum	3.750000	10.38000	1.110000
Std. Dev.	1.324375	11.72098	0.250361
Skewness	0.051655	0.292797	1.258793
Kurtosis	1.548371	1.855679	4.622726
Jarque-Bera	2.823865	2.203186	11.96197
Probability	0.243672	0.332341	0.002526
Sum	187.7500	845.4600	46.73000
Sum Sq. Dev.	54.37305	4258.823	1.943097
Observations	32	32	32

Lampiran 3

2. Hasil Uji Autokorelasi (Hasil Output Eviews 10)

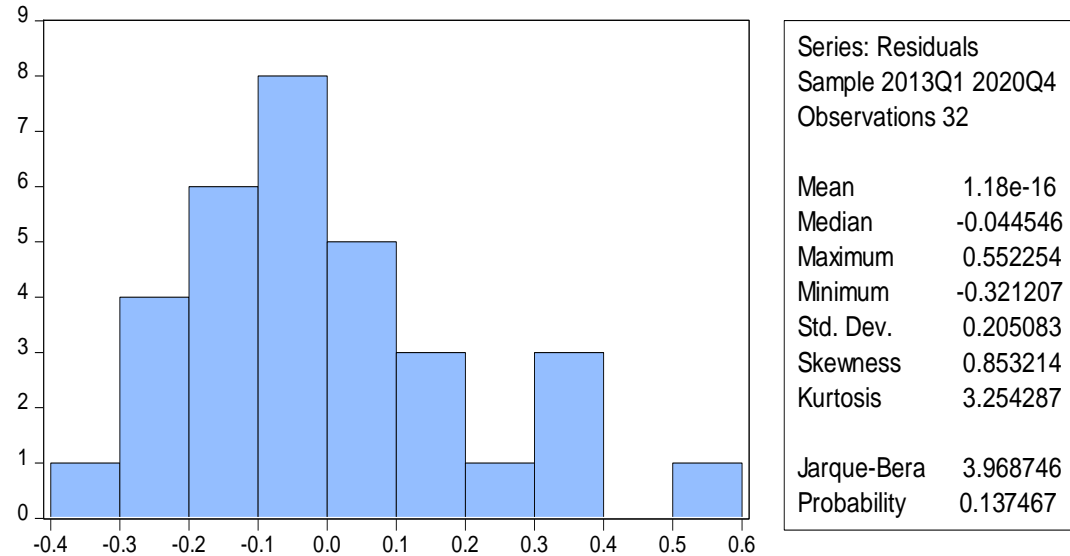
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	3.181747	Prob. F(2,27)	0.0574
Obs*R-squared	6.103432	Prob. Chi-Square(2)	0.0473

Lampiran 4

3. Hasil Uji Asumsi Klasik (Hasil Output Eviews 10)

Uji Normalitas (JB test) dengan Metode Ordinary Last Square (OLS)



Lampiran 5

4. Hasil Uji Multikolinieritas (Hasil Output Eviews 10)

Variance Inflation Factors
 Date: 07/07/21 Time: 16:14
 Sample: 2013Q1 2020Q4
 Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.128732	91.62539	NA
SUKU_BUNGA	0.001837	47.23040	2.221626
DANA_PIHAK_KETIGA	2.35E-05	13.87408	2.221626

Lampiran 6

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Hasil Output Eviews 10)

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	3.906064	Prob. F(2,29)	0.0315
Obs*R-squared	6.790917	Prob. Chi-Square(2)	0.0335
Scaled explained SS	6.286424	Prob. Chi-Square(2)	0.0431

Lampiran 7

6. Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: PROFITABILITAS
Method: Least Squares
Date: 07/07/21 Time: 15:25
Sample: 2013Q1 2020Q4
Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.022748	0.358793	2.850523	0.0080
SUKU_BUNGA	0.014247	0.042860	0.332399	0.7420
DANA_PIHAK_KETIGA	0.013398	0.004843	2.766492	0.0098
R-squared	0.328995	Mean dependent var		1.460313
Adjusted R-squared	0.282719	S.D. dependent var		0.250361
S.E. of regression	0.212037	Akaike info criterion		-0.175055
Sum squared resid	1.303828	Schwarz criterion		-0.037642
Log likelihood	5.800874	Hannan-Quinn criter.		-0.129506
F-statistic	7.109380	Durbin-Watson stat		1.014266
Prob(F-statistic)	0.003073			

Lampiran 8

7. Hasil Uji Hipotesis (Hasil Output Eviews 10)

a. Uji t Statitik

Dependent Variable: PROFITABILITAS
Method: Least Squares
Date: 07/07/21 Time: 15:25
Sample: 2013Q1 2020Q4
Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.022748	0.358793	2.850523	0.0080
SUKU_BUNGA	0.014247	0.042860	0.332399	0.7420
DANA_PIHAK_KETIGA	0.013398	0.004843	2.766492	0.0098

b. Hasil Uji f

R-squared	0.328995	Mean dependent var	1.460313
Adjusted R-squared	0.282719	S.D. dependent var	0.250361
S.E. of regression	0.212037	Akaike info criterion	-0.175055
Sum squared resid	1.303828	Schwarz criterion	-0.037642
Log likelihood	5.800874	Hannan-Quinn criter.	-0.129506
F-statistic	7.109380	Durbin-Watson stat	1.014266
Prob(F-statistic)	0.003073		

c. Hasil Uji Koefesien Determinasi (RSquare)

R-squared	0.328995	Mean dependent var	1.460313
Adjusted R-squared	0.282719	S.D. dependent var	0.250361
S.E. of regression	0.212037	Akaike info criterion	-0.175055
Sum squared resid	1.303828	Schwarz criterion	-0.037642
Log likelihood	5.800874	Hannan-Quinn criter.	-0.129506
F-statistic	7.109380	Durbin-Watson stat	1.014266
Prob(F-statistic)	0.003073		

Lampiran 9

Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)								
df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89623	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68275	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 10

Tabel Distribusi F

α =0,05	df =(k-1)							
	1							
df (N2)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161	199	215	224	230	233	236	238
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397

23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
31	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
32	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
33	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
34	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
35	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
36	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
37	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
38	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
39	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
40	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
41	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
42	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
43	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
44	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
45	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
46	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
47	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
48	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
49	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M.Dinadin Zidan Nst
Bin : Ahada Nst
Tempat,Tanggal Lahir : Medan,13-Juli-1998
Alamat : JL. Belibis 11 No 300 P.Mandala,Kec Percut Sei Tuan
Kab Deli Serdang, Kotamdya Medan
Asal Sekolah : SMA Negeri 11 Medan
Tahun Masuk UINSU : 2017
Pembimbing Akademik : Dr. Andri Soemitra, MA
Judul Skripsi : Pengaruh Suku Bunga BI 7 Days Rate dan Dana Pihak
Ketiga Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah
Pembimbing Skripsi I : Dr. Andri Soemitra, MA
Pembimbing Skripsi II : Muhammad Syahbudi,MA
Pendidikan : SD Swasta Jenderal Sudirman berijazah tahun 2010
SMP Negeri 29 Medan berijazah tahun 2013
SMA Negeri 11 Medan berijazah tahun 2016
Organisasi : Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
Prima Al-Amin